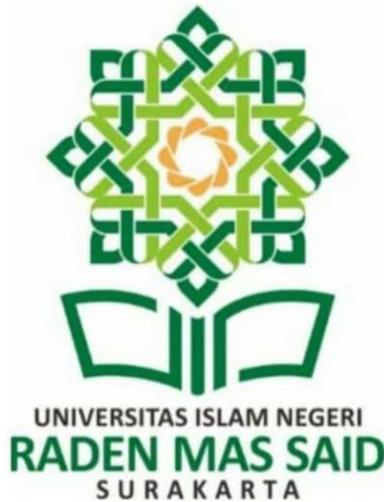


**PENERAPAN PROGRAM *TURJUMAN* DALAM METODE UMMI PADA
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
DAN SOSIAL SABILIL HAQ DS. BOTOK, KEC. KARAS, KAB.
MAGETAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Menyusun Skripsi



Oleh :

Putri Dwi Rahayuningtiyas

NIM: 203111065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2024**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Putri Dwi Rahayuningtiyas
NIM : 203111065

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Putri Dwi Rahayuningtiyas
NIM : 203111065

Judul : Penerapan Program Terjemahan Dalam Metode Ummi Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq Ds. Botok, Kec. Karas, Kab. Magetan Tahun Pelajaran 2023/2024.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 8 Maret 2024

Pembimbing



Yayan Andrian, S.Ag., M.Ed.Mgmt.

NIP: 19731231 200112 1 006

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Penerapan Program *Turjuman* Dalam Metode Ummi Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq Ds. Botok, Kec. Karas, Kab. Magetan Tahun Pelajaran 2023/2024." telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji Utama	: Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M. Ag NIP.19730715 199903 2 002	(..... <i>[Signature]</i>)
Penguji 1 Merangkap Ketua	: M.Irfan Syaifuddin, S.H.I.,M.H.I. NIP.19840721 202321 1 015	(..... <i>[Signature]</i>)
Penguji 2 Merangkap Sekretaris	: Yayan Andrian, S.Ag.,M.Ed.Mgmt. NIP.19731231 200112 1 006	(..... <i>[Signature]</i>)

Surakarta, 20 Maret 2024

Mengetahui,
Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Fauzi Muharom, M.Ag.
NIP.19750205 200501 1 004

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan karuniaNya kepada hambaNya, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Alm Bapak Suwaji dan Ibu Titik Purwati yang selalu memberikan nasihat, doa dan semangat yang seantiasa meridhoi dalam setiap langkah hidup saya.
2. Kakak saya, Risya Kurnia Rahmawati dan Dwi Pambudi, yang selalu mendukung, mendo'akan dalam setiap langkah saya.
3. Bapak Yayan Andrian, S.Ag., M.Ed.Mgmt. yang telah memberikan bimbingan hingga skripsi ini selesai dikerjakan.
5. Sahabat-sahabat kelas B PAI yang selalu memberikan motivasi.
6. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhari)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Dwi Rahayuningtiyas
NIM : 203111065
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Program Terjemahan Dalam Metode Ummi Pada Pembelajaran Al-Qur’an Di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq Ds. Botok, Kec. Karas, Kab. Magetan Tahun Pelajaran 2023/2024”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 8 Maret 2024

Yang Menyatakan .



Putri Dwi Rahayuningtiyas

NIM. 203111065

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENERAPAN PROGRAM *TURJUMAN* DALAM METODE UMMI PADA PEMBELEJARAN AL-QUR’AN DI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DAN SOSIAL SABILIL HAQ DS. BOTOK, KEC. KARAS, KAB. MAGETAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Pd. selaku rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Fauzi Muharom, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Drs. Suluri, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik.
5. Yayan Andrian, S.Ag, M.Ed.Mgmt. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap bapak dan ibu dosen serta karyawan UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan pelayanan sehingga studi ini dapat selesai.
7. Ustadz Choirudin Selaku kepala Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq yang telah membantu dalam penelitian.
8. Ustadz Daffa selaku guru turjuman jilid 2 Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq yang telah membantu dalam penelitian.
9. Ustadzah Intan selaku guru turjuman Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq yang telah membantu dalam melakukan penelitian.

10. Teman-teman seperjuangan yang membantu dan mendukung dalam penelitian, sehingga Penulis dapat memperoleh data dalam penulisan skripsi. Semua pihak yang telah membantu Penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk perbaikan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih bagi dunia pendidikan Islam dan dunia pendidikan pada umumnya .

Surakarta, 8 Maret 2024

Penulis

Putri Dwi Rahayuningtiyas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KAEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Pembelajaran Al-Qur'an.....	10
2. Metode Ummi.....	22
3. Program <i>Turjuman</i>	33
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Setting Penelitian.....	46
C. Subjek dan Informan.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Keabsahan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Fakta Temuan Penelitian.....	54
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	54
2. Deskripsi Penerapan Program <i>Turjuman</i> Dalam Metode Ummi Pada Pembelajaran Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq Tahun Pelajaran 2023/2024.....	60
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87

ABSTRAK

Putri Dwi Rahayuningtiyas, 8 Maret 2024, *Penerapan Program Terjemahan Dalam Metode Ummi Pada Pembelajaran Al Qur'an Di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq Ds. Botok, Kec. Karas, Kab. Magetan Tahun Pelajaran 2023/2024*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta

Pembimbing : Yayan Andrian, S. Ag., M.Ed.MGMT

Kata Kunci : Program Terjemahan, Metode Ummi, Pembelajaran Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam, membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar untuk mengkhataamkan berulang kali tetapi juga memahami makna yang terkandung dalam Al Qur'an. Realitanya masih ada sebagian umat Islam yang bisa membaca Al Qur'an dengan fasih tetapi belum mengetahui isi kandungan. Kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an termasuk kedalam bagian integral dari proses pembelajaran alquran. Maka diperlukan metode yang efektif salah satunya metode ummi. Pada 2015 metode ummi memunculkan program terjemahan dengan harapan santri bisa memahami makna kandungan ayat Al-Qur'an. Program terjemahan Al-Qur'an metode ummi sebagai program yang sangat penting karena program terjemahan metode ummi itu baru dan belum ada yang lain. Di anggap baru karena dari beberapa program terjemah Al – Qur'an yang ada hanya program terjemahan metode ummi yang berupa buku dan dibukukan dalam beberapa buku modul sampai 13 jilid dan santri diajarkan dengan keterampilan 3 skill. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan program terjemahan dalam metode ummi pada pembelajaran Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq Ds. Botok, Kec. Karas, Kab. Magetan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2023-Maret 2024 di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq Ds. Botok, Kec. Karas, Kab. Magetan. Subjek dalam penelitian ini adalah ustadz terjemahan jilid 2, sedangkan informan dalam penelitian ini adalah Kepala Yayasan, ustadzah terjemahan jilid 1, santri terjemahan Jilid 2. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul diperiksa dengan triangulasi sumber data dan triangulasi metode, selanjutnya dianalisis dengan model interaktif dengan tiga tahapan yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran terjemahan dengan alokasi waktu 60-70 menit, 2x dalam seminggu di hari senin dan rabu. 2)Pengelolaan kelompok terjemahan berdasarkan kemampuan santri, santri yang berhak masuk kelompok terjemahan adalah santri yang sudah munaqosyah tartil dan munaqosyah tahfidz juz 30. Untuk santri terjemahan jilid 2 adalah santri yang sudah lulus terjemahan jilid 1. 3) Model pembelajaran adalah klasikal baca simak murni. 4) Media pembelajaran meliputi buku jilid terjemahan dan buku pedoman terjemah terjemahan.4) Evaluasi program terjemahan meliputi yang pertama evaluasi harian dan evaluasi kenaikan jilid. 5) Program terjemahan jilid 2 terdiri dari 12 materi, setiap materi dilaksanakan 2x tatap muka. Setiap tatap muka ada 7 tahapan meliputi: pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi, drill dan penutup.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rencana Penelitian

Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4. Field Note Observasi
- Lampiran 5. Field Note Wawancara
- Lampiran 6. Field Dokumentasi
- Lampiran 7. Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai wahyu Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril a.s. Tujuannya untuk membimbing manusia keluar dari kegelapan kejahilan menuju cahaya Islam, serta memberikan panduan yang benar dalam hidup. Al-Qur'an sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW dan bukti kebenaran ajaran Islam yang akan berlangsung selamanya. Keilmuan dan pengetahuan selalu mendukung kemukjizatan Al-Qur'an.

Al-Qur'an sebagai risalah terakhir Allah kepada manusia, sebuah pesan yang mencakup segala aspek kehidupan, komprehensif untuk semua manusia dan jin, baik Arab maupun non-Arab, relevan dengan semua konteks waktu, tempat, komunitas, dan situasi. Al-Qur'an menjadi pedoman utama, tidak ada kebaikan yang tidak dijelaskan olehnya, dan tidak ada keburukan yang tidak diingatkan olehnya. Allah hanya menerima agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW sebagai agama yang benar. Al-Qur'an menjadi suatu petunjuk bagi umat Islam, maka hal yang pertama kali dilakukan dalam mempelajari Al-Qur'an dengan cara membaca yang tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Namun tujuan membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar mengkhatakannya berulang kali tetapi juga untuk memahami makna-makna yang terkandung didalamnya agar bisa menjadi pedoman/ petunjuk bagi umat Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Fenomena yang terlihat di masyarakat. Pertama, Masih ada sebagian umat Islam yang bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih tetapi belum mengetahui isi kandungan dari ayat yang dibacanya. Kedua, kurangnya semangat dan motivasi bagi santri dalam memahami Al-Qur'an dikarenakan metode yang monoton di zaman yang milenial. Ketiga, Jika terjadi kesalahan dalam memahami isi kandungan Al-Qur'an maka akan berakibat fatal dalam pengamalan Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari. Keempat, Masih ada beberapa umat Islam yang kurang memahami bagaimana maksud dari ayat-ayat yang mereka baca, bagaimana keterkaitan ayat satu dengan ayat lainnya, surat satu dengan surat yang lainnya, asbabun nuzulnya, sejak kapan dan dimana Al Qur'an itu diturunkan (Samsul bahri, 2023: 2).

Dengan demikian, menjadi jelas bahwa memulai pembelajaran Al-Qur'an dengan membaca teksnya termasuk kedalam bentuk pelaksanaan perintah Allah. Namun, memahami isi dari Al-Qur'an termasuk kedalam tahap yang lebih kompleks dan tidak mudah dilakukan sehingga memerlukan metode khusus untuk memahaminya. Kemudian, pemahaman ini perlu diperdalam dengan mempertimbangkan makna teks, sejarah penurunan ayat-ayat, konteks penurunan Al-Qur'an, dan berbagai aspek lainnya yang termasuk dalam kategori ilmu-ilmu Al-Qur'an.

Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk menggali potensi santri sehingga mereka menjadi individu yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki kecerdasan, keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an, berakhlak mulia, memahami, serta mengamalkan ajaran Al-Qur'an.

Cara untuk memahami Al-Qur'an dengan memahami makna setiap kata dalam kalimat atau ayat Al-Qur'an, menafsirkan hubungan antara kata-kata atau kalimat-kalimat tersebut, serta memahami konteks turunnya ayat atau surat dalam Al-Qur'an, dan hal-hal lain yang relevan.

Kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an termasuk kedalam bagian integral dari proses pembelajaran Al-Qur'an. Penerapan metode pembelajaran yang efektif untuk Al-Qur'an dapat menciptakan generasi yang dapat merasakan dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu syarat utama dalam membentuk generasi yang menghayati Al-Qur'an dengan pemahaman yang kuat terhadap Al-Qur'an dimulai dengan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf yang benar, kemudian melanjutkan untuk memahami makna dari setiap kata atau kalimat dalam ayat Al-Qur'an serta latar belakang penurunan ayat atau surat dalam Al-Qur'an.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, diperlukan penggunaan metode yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi setiap santri, sehingga mereka dapat dengan cepat dan mudah memahami Al-Qur'an. Hal ini karena peran metode sangat signifikan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pada saat ini, terdapat beberapa metode yang bisa digunakan untuk memberikan kemudahan santri dalam mengerti Al-Qur'an. Metode yang ditawarkan sudah pasti berbeda-beda. Salah satu metode yang menawarkan kemudahan santri dalam mempelajari Al-Qur'an adalah ummi, yang telah dipelopori oleh ummi foundation.

Makna ummi berarti Ibu saya yang menggunakan lughah Al-Arabiyyah. Nama ummi sebagai bentuk penghormatan kepada Ibu. Karena peranan Ibu sangat penting terutama dalam mengajar bahasa kepada anaknya. Ummi mengambil peran dengan cara melakukan kerjasama terhadap institusi pendidikan lainnya untuk memastikan kualiti bacaan al-Qur'an dengan mudah, cepat menyenangkan.

Metode Ummi memiliki beberapa program yaitu program tartil metode ummi, program tahfidz metode ummi dan program *turjuman* metode ummi. Pada tahun 2015 ummi foundation memunculkan program *turjuman* dengan harapan santri bisa memahami makna kandungan ayat Al-Qur'an dengan baik. *Turjuman* berasal dari nama sahabat Nabi yang mempunyai nama Ibn Abbas Ra. Wawasannya yang sangat luas menjadikan Ibn Abbas mendapatkan gelar langsung dari Nabi Muhammad. Gelar tersebut namanya *turjuman* Qur'an. *Turjuman* Qur'an disusun oleh Ahmad Mirzaq, Lc, M.Pd.I. dan M. Nidauddin, Lc, M.Th.I. dengan menggunakan pendekatan pembelajaran bahasa Ibu secara langsung, berulang dan lapang cinta tulus.

Program *turjuman* Al-Quran menjadi salah satu program metode ummi setelah program tartil dan program tahfidz. Tujuannya untuk tetap menjaga standart bacaan tartil Al-Qur'an sebelumnya, menguatkan hafalan doa, ayat atau surat, menerjemahkan doa atau ayat, memahami intisari dan hikmah yang terkandung, mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Terjemah Al-Qur'an dalam arti sebuah proses menerjemahkan teks Al-Qur'an dari bahasa Arab ke bahasa lain, seperti bahasa Indonesia atau bahasa lainnya. Ini bertujuan untuk memahami makna dan pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an dalam bahasa yang lebih mudah dimengerti.

Program *turjuman* Al-Qur'an metode ummi sebagai program yang sangat penting karena program *turjuman* metode ummi itu baru dan belum ada yang lain. Di anggap baru karena dari beberapa program terjemah Al – Qur'an yang ada hanya program turjuman metode ummi yang berupa buku dan dibukukan dalam beberapa buku modul sampai 13 jilid dan santri diajarkan tentang cara menerjemahkan ayat Al-Qur'an ataupun doa-doa pilihan dengan keterampilan 3 skill, yaitu santri harus membaca perayat atau perpenggal, kemudian menerjemahkan per kata dan dilanjutkan terjemah per kalimat. Selain itu, santri juga diajarkan tentang dasar, keutamaan, tata cara, serta hikmah dari materi yang telah disampaikan.

Program *turjuman* metode ummi berbeda dengan program terjemah Al-Qur'an yang lain, letak keunikan dan perbedaannya di makna dihafal dengan dilagukan, ada tahapan-tahapan pemahaman makna ayat-ayatnya, dipelajari dengan berpedoman pada modul dan sistem yang sudah jadi (produk ummi), dan setiap guru pengampu program *turjuman* Al -Quran metode ummi dibekali dengan pelatihan *turjuman* dan sertifikasi metode ummi. Serta santri yang berhak mengikuti program *turjuman* adalah santri yang sudah munaqosyah program tartil metode ummi dan program tahfidz juz 30 metode ummi.

Berdasarkan wawancara dan observasi awal peneliti dengan ketua Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq yaitu ustadz Choirudin pada tanggal 2 Oktober 2023 memperoleh informasi bahwa di Kabupaten Magetan sudah ada beberapa lembaga pengguna metode ummi untuk program tartil dan tahfidz. Tetapi baru di di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq Desa Botok, Kec. Karas, Kab. Magetan satu-satunya lembaga non formal yang sudah memenuhi syarat untuk program *turjuman* metode ummi dan berdasarkan observasi peneliti tidak ditemukan lembaga non formal di sekitar Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq yang sudah menerapkan program *turjuman* metode ummi.

Di Yayasan tersebut sudah ada 2 kelompok untuk kelas *turjuman* yaitu jilid 1 dan jilid 2. Program *turjuman* yang diterapkan di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq dikatakan bagus, dibuktikan pada saat pembelajaran, peneliti melihat langsung dalam kelas santri terlihat senang dan komunikatif dengan apa yang disampaikan ustadz/ustadzah. Kemudian dalam keberhasilan program *turjuman* dalam metode ummi, dilihat dari 3 skill keterampilan yang dimiliki santri yaitu kelancaran santri membaca dengan tartil, terjemah per kata, terjemah per kalimat (Observasi pre reset pada tanggal 2 Oktober 2022).

Dengan paparan latar belakang tersebut, maka peneliti merasa sangat tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam tentang penerapan program *turjuman* dalam metode ummi pada pembelajaran Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq Ds. Botok, Kec. Karas, Kab. Magetan.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian umat Islam yang bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih tetapi belum mengetahui isi kandungan dari ayat yang dibacanya.
2. Kurangnya semangat dan motivasi bagi santri dalam memahami Al-Qur'an dikarenakan metode yang monoton di zaman yang milenial.
3. Jika terjadi kesalahan dalam memahami isi kandungan Al-Qur'an maka akan berakibat fatal dalam pengamalan Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari.
4. Masih ada beberapa umat Islam yang kurang memahami bagaimana maksud dari ayat -ayat yang mereka baca, bagaimana keterkaitan ayat satu dengan ayat lainnya, surat satu dengan surat yang lainnya, asbabun nuzulnya, sejak kapan dan dimana Al-Qur'an itu diturunkan .
5. Meskipun masih ada sebagian umat I
6. slam yang kurang memahami isi kandungan Al-Qur'an, tetapi dengan adanya program *turjuman* yang berhasil diterapkan output santri bisa menguasai 3 skill keterampilan yaitu membaca dengan tartil, terjemah per kata, terjemah per kalimat.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah tersebut, untuk menghasilkan penelitian yang lebih fokus pada judul di atas, peneliti membatasi penelitian ini yakni pada penerapan program *turjuman* Al-Qur'an dalam metode ummi pada pembelajaran Al-Qur'an kelompok belajar jilid 2 di Yayasan

Pendidikan Islam dan Sosial Sabilil Haq Ds. Botok, Kec. Karas, Kab. Magetan tahun pelajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan program *turjuman* dalam metode ummi pada pembelajaran Al Qur'an kelompok belajar jilid 2 di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq Ds. Botok, Kec. Karas, Kab. Magetan tahun pelajaran 2023/2024 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan program *turjuman* dalam metode ummi pada pembelajaran Al Qur'an kelompok belajar jilid 2 di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq Ds. Botok, Kec. Karas, Kab. Magetan tahun pelajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi umat islam khususnya tentang penerapan program *turjuman* dalam metode ummi pada pembelajaran Al Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Yayasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mendidik santri khususnya tentang penerapan program *turjuman* dalam metode ummi pada pembelajaran Al Qur'an.

b) Bagi Santri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan keilmuan khususnya tentang bagaimana penerapan program *turjuman* dalam metode ummi pada pembelajaran Al Qur'an.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan studi penelitian lebih lanjut khususnya tentang bagaimana penerapan program *turjuman* dalam metode ummi pada pembelajaran Al Qur'an

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Al Qur'an

a. Pengertian pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan (Arifin, 2010: 10).

Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar (Sanjaya, 2013: 195).

Buku dengan judul “Kurikulum dan Pembelajaran” karya Hamalik juga menyinggung tentang arti. Dalam buku tersebut dikatakan bahwa: “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun melalui unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran” (Hamalik, 2013: 57).

Aktivitas proses pembelajaran ditandai dengan terjadinya interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, berakar

secara metodologis dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan yang dicirikan dengan karakteristik tertentu. Pertama, melibatkan proses mental siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran. Kedua, membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab secara terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik untuk membantu memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri (Sagala, 2014: 63).

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *instruction* yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau *instuere* yang berarti menyampaikan pikiran. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar anak didik, anak didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangkapencapaian tujuan pembelajaran (Djamarah, 2014: 324).

Melalui beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran merupakan interaksi antara dua pihak antara guru dan peserta didik, dimana seorang guru memberikan pembelajaran atau hal baru kepada peserta didik secara bertahap, mulai dari membangun mental peserta didik yang mulanya peserta didik belum berani untuk berinteraksi dengan guru dan teman sebayanya, dan kemampuan untuk berpikir berusaha mendapatkan pengetahuan yang mereka dapatkan sendiri. Pembelajaran ini bisa dilakukan

dimana saja asalkan lingkungan dan materi yang disampaikan membangun antusias peserta didik.

Sedangkan Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi sumber utama umat Islam. Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari kata "qara-a" yang bermakna membaca. Sedangkan secara terminologi Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang mujiz (dapat melemahkan orang-orang yang menentangnya), diturunkan kepada Rasulullah Saw tertulis dalam mushaf, disampaikan secara mutawattir, dan membacanya bernilai ibadah (Thanthawi,2013:23-24).

Tidak ada satu kitab pun di dunia ini yang lengkap dan sempurna seperti halnya kitab Al-Qur'an. Umat Islam wajib bangga dengan kitab suci Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah bacaan yang maha sempurna dan maha mulia sehingga disebut Al-Qur'an Al-Karim. Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk di dalam menjalankan tugasnya sebagai khalifah dimuka bumi ini, selain dari petunjuk terdapat juga banyak nasihat di dalam Al-Qur'an, juga sebagai penyembuh atau obat atau penawar bagi penyakit- penyakit penyesak dada. Nama lain Al-Qur'an ada juga Al-Hikmah yaitu kebijaksanaan yang berisi kebijakan yang datangnya dari Allah. Al-Qur'an banyak memuat petunjuk, keterangan, dan penjelasan tentang petunjuk itu serta pembeda antara yang hak dan yang batil, sehingga disebut juga Al-Bayan.

Al-Qur'an dijadikan Al-Ghazali sebagai kurikulum dasar dalam pendidikan agama. Hal ini menjadikan pengetahuan tentang Al-Qur'an dimulai dengan membaca, menghafal, memahami, dan mengkaji isi Al-Qur'an itu sendiri. Dengan dijadikannya Al-Qur'an sebagai kurikulum pendidikan dasar, telah menjadi bahan dan hasil pemikiran para guru muslim sebelum dan sesudah setelah Al-Ghazali. Misalnya, Ibnu Sina dalam kitab *As-Siyasah* antara lain menasihatkan agar pendidikan anak dimulai dengan mempelajari Al-Qur'an sesegera mungkin setelah ada kesadaran secara fisik dan mental untuk belajar (Rusn, 1998: 103).

Jadi, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk dijadikan pedoman kehidupan bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat Islam, dan wajib bagi kita untuk mengamalkannya, dan diamalkan pula pada orang lain.

Sedangkan pembelajaran Al-Qur'an adalah suatu usaha yang dilakukan oleh para pendidik dalam mengajarkan Al-Qur'an yang benar, fasih dan tartil kepada peserta didik dengan cara melihat tulisan Al-Qur'an yang kemudian diharapkan setelah pandai membaca Al-Qur'an mereka bisa, memahami dan mengamalkan isi dari Al-Qur'an tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan mendasar dari pembelajaran Al-Qur'an bagi anak ialah membiasakan dan menanamkan rasa cinta dalam diri mereka

terhadap Al-Qur'an (Maharani, 2020:1292). Pendidikan Al-Qur'an juga bertujuan untuk membina manusia agar dapat menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya guna membangun dunia sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan oleh Allah SWT (Wicaksana, 2019:43).

Menurut Purnama dkk (2019:182), tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai berikut;

- 1) Al-Qur'an menjadi pedoman kehidupan dunia dan akhirat
- 2) Membaca Al-Qur'an sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw
- 3) Dapat mengamalkan isi yang terkandung dalam Al-Qur'an
- 4) Dapat menghafal dan menulis Al-Qur'an

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an adalah membekali anak dengan ilmu dari Al-Qur'an yang merupakan sumber kebenaran, memahami apa yang terkandung dalam Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman utama dalam meraih kehidupan di dunia maupun diakhirat.

c. Metode-metode pembelajaran Al-Qur'an

Berikut merupakan macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an :

1) Metode *Al-Barqy*

Metode *Al-Barqy* disebut juga dengan metode kilat. Metode ini bisa dilakukan secara klasikal dalam pembelajaran, karena metode ini semi SAS (menggunakan struktur kata, tidak

mengikuti bunyi mati atau sukun). Metode Al-Barqy menggunakan sistem empat lembaga, yaitu: A-DA-RA-JA, MAKA-HA-YA, dan SA-MA-LA-BA. Pembelajaran ini mencakup 13 fase yaitu fase analitik, fase sintetik, fase penulisan, fase pengenalan bunyi A-I-U, fase pemindahan, fase pengenalan mad, fase pengenalan tanda sukun, fase pengenalan tanda syaddah, fase pengenalan huruf asli, fase pengenalan huruf yang tidak dibaca, fase pengenalan huruf musykil, fase pengenalan menyambung, dan terakhir adalah fase pengenalan tanda waqof (Anggranti,2020: 108)

2) Metode *Qiroati*

Metode Qiroati merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an dengan cepat dan praktis. Metode ini menekankan pada praktek langsung membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai kaidah ilmu tajwid. Metode ini disusun oleh H. Dahlan Salim Zarkasyi pada 1 Juli 1986. Sebelum mengajarkan Al-Qur'an dengan metode ini, pengajar harus melalui tahap pembinaan, tahsin guru, pembekalan metodologi, sampai pada PPL(Anggranti, 2020: 110):

3) Metode *Al-Baghdadi*

Metode ini disebut juga dengan metode “Eja” karena dalam pembelajarannya adalah mengeja setiap huruf hijaiyyah yang ditampilkan. Metode ini berasal dari Baghdad pada masa pemerintahan khalifah Bani Abbasiyah dan diperkenalkan di

Indonesia awal tahun 1930-an. Metode ini dapat diajarkan dengan privat atau klasikal (Muhammedi, 2019:99-100).

4) Metode *Tilawati*

Metode *Tilawati* merupakan salah satu metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan strategi pembelajaran dengan pendekatan yang seimbang antara "pembiasaan" melalui sistem klasikal dan "kebenaran membaca" melalui sistem individual dengan teknik "baca simak". Materi yang diajarkan dengan metode ini antara lain tentang huruf hijaiyah, huruf terpisah dan bersambung. Siswa diajarkan membaca dengan menggunakan irama lagu. Guru mengajarkan huruf-huruf AlQur'an sesuai dengan urutan huruf yang ada di buku panduan metode *Tilawati* (Pujiana, dkk, 2020: 187).

5) Metode *Iqro'*

Metode *Iqro'* merupakan suatu metode belajar membaca Al-Qur'an secara langsung tanpa perlu dieja. Buku panduan *iqro'* terdiri dari 6 jilid. Dimulai dengan materi pelajaran yang ringan 41 ke yang berat. Pengenalan huruf hijaiyyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan sifatnya individual (Srijatun, 2019: 33).

6) Metode *Wafa*

Menurut Singgarani (2021: 48) metode *Wafa* merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan memaksimalkan pendekatan otak kanan yang komprehensif, integratif, mudah,

dan menyenangkan. Karena pada otak kanan memuat kreativitas, imajinasi, gerak, emosi senang yang mempercepat penyerapan informasi baru dan menghasilkan ingatan jangka panjang. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ini menggunakan 5 buku tilawah, buku tajwid dan *ghorib* untuk memperbaiki bacaan sebelum berlanjut ke Al-Qur'an.

7) Metode *Talqin*

Metode *jibril/talqin* berawal dari perintah Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh Malaikat Jibril sebagai penympi wahyu. Konsep metode ini adalah talqin dan taqlid yakni membaca dan menirukan. Dengan demikian metode talqin ini bersifat *teacher-centris* yang mana guru sebagai sumber belajar dan pusat informasi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an(Hakim, 2021:66-67)

8) Metode *Ummi*

Metode *Ummi* merupakan metode yang dipergunakan pada pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mudah dan menyenangkan serta menyentuh hati, yang diciptakan oleh Ummi Foundation (Afdal, 2020:77). Metode *Ummi* ialah metode yang disusun oleh Masuri dan Yusuf M.S. Metode ini mempunyai tiga kriteria yang telah dikembangkan pada pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu mudah, menyenangkan dan..menyentuh hati (Ummi Foudation, 2018: 3).

d. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*; dalam bahasa Arab: *Al- Taqdir*; dalam bahasa Indonesia berarti: penilaian. Akar katanya adalah *value*; dalam bahasa Arab: *Al-Qimah*; dalam bahasa Indonesia berarti: nilai (Sudijono, 2009:1).

Evaluasi (*evaluation*) merupakan kegiatan pengumpulan kenyataan mengenai proses pembelajaran secara sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan terhadap peserta didik dan sejauh apakah perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan peserta didik (Karwono dan Mularsih, 2017: 177).

Adapun alat ukur yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran bervariasi bergantung pada jenis data yang diperoleh. Teknik evaluasi digolongkan menjadi dua yaitu teknik tes dan teknik non tes. Dalam hal ini, untuk bisa mengetahui tolok ukur kemampuan membaca Al-Qur'an anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, banyak cara dan model yang digunakan, salah satunya adalah tes atau ujian tertulis, ujian praktek dan diakhiri dengan pemberian nilai dari hasil tes atau ujian.

Jadi, fungsi dari evaluasi tersebut adalah mengukur kemajuan, menunjang penyusunan rencana, dan memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali. Sedangkan tujuan dari evaluasi itu sendiri adalah untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an ini dan untuk mencari serta menemukan

faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

e. Komponen pembelajaran Al-Qur'an

Pada dasarnya komponen pembelajaran Al-Qur'an sama dengan komponen pembelajaran secara umum. Adapun komponen-komponen tersebut ialah:

1) Bahan atau Materi Pembelajaran

Pelajaran merupakan isi dari kegiatan belajar mengajar. Bahan pelajaran ini diharapkan dapat mewarnai tujuan, mendukung tercapainya tujuan atau tingkah laku yang diharapkan siswa.

2) Guru dan Ustadzah

Guru merupakan tempat yang sentral yang keberadaannya merupakan penentu bagi keberhasilan pendidik dan pengajar. Tugas guru secara umum yakni mendidik, mengajar, dan melatih. Siswa memiliki keinginan agar mereka lebih mudah dalam memahami setiap pelajaran. Hal ini dapat terlaksana jika setiap guru melakukan hal sebagai berikut:

a) Guru mampu melibatkan mereka sebagai subjek dalam proses pembelajaran, yang mana setiap guru harus berkeyakinan bahwa semua siswanya dapat belajar, memperlakukan siswanya secara adil dan mampu memahami perbedaan siswa yang satu dengan yang lain.

- b) Guru menguasai bidang ilmu yang diajarkan, mampu mengaitkan perbedaan dengan bidang ilmu lain, serta menerapkannya dalam dunia nyata.
- c) Guru dapat menciptakan, memperkaya, dan menyesuaikan metode mengajarnya untuk menarik sekaligus memelihara minat siswanya (Jihad dan Suyanto,2013: 1-3).

3) Siswa atau Santri

Siswa atau santri adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau kelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan, siswa merupakan unsur manusiawi yang penting dalam kegiatan interaksi edukatif dia dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran. Siswa atau santri adalah kunci yang menentukan terjadinya interaksi edukatif dalam rangka mempersiapkan potensinya. Siswa atau santri perlu menjalani proses pembelajaran yang integral melalui:

- a) Metode belajar mengajar (dirasah wa ta'lim)
- b) Pembiasaan berperilaku luhur (ta'dib)
- c) Aktivitas spiritual (riyadhah)
- d) Teladan yang baik yang dicontohkan oleh kiai dan asatidz (Oktavia, dkk, 2014: 11)

Jadi, komponen-komponen dalam pembelajaran Al- Qur'an diatas saling berkaitan dan harus ada dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, karena jika salah satu komponen dalam pembelajaran

tersebut tidak ada maka pembelajaran Al-Qur'an tidak akan berjalan dengan baik bahkan tidak akan terlaksana.

f. Media Pembelajaran Al-Qur'an

Secara harfiah, kata media berasal dari bahasa latin medium yang memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Guruan (Association for Education and Communication technology/AECT) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional (Asnawir dan Usman, 2002: 11).

Media pembelajaran Al-Qur'an adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar (Arif S. Sadiman, 2003: 6). Adapun media pembelajaran Al-Qur'an menurut Ibrahim dan Syaodih (2003: 112) diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Dari berbagai definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran Al-Qur'an adalah segala benda yang dapat menyalurkan pesan atau isi pelajaran sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar.

2. Metode Ummi

a. Pengertian metode ummi

Metode Ummi merupakan metode yang dipergunakan pada pembelajaran Al-Qur'an yang mudah dan menyenangkan serta menyentuh hati, yang diciptakan oleh Ummi Foundation (Afdal, 2016:77). Metode Ummi ialah metode yang disusun oleh Masruri dan Yusuf M.S. Metode ini mempunyai tiga kriteria yang telah dikembangkan pada pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu mudah, menyenangkan dan menyentuh hati (Ummi Foudation, 2018: 3).

Metode Ummi ini membahas cara yang dirancang untuk membuat keadaan kelas lebih menyenangkan bagi siswa berdasarkan kriteria ini. Selain itu, hati anak dapat tersentuh, sehingga materi pembelajaran mudah melekat pada anak. Oleh karena itu di awal tahun 2011 Ummi Foundation memperkenalkan metode Ummi bersama sistem mutunya. Metode Ummi diciptakan untuk menjawab kebutuhan sekolah atau lembaga untuk menyelenggarakan sistem pembelajaran Al-Qur'an sedemikian rupa sehingga manajemen dapat menjamin bahwa setiap siswa yang lulus dari sekolahnya akan dapat membaca Al-Qur'an dengan menggunakan tartil. untuk menawarkan sekolah dengan metode unggul untuk belajar Al-Qur'an (Ummi Foundation, 2018: 3).

Metode Ummi berasal dari istilah "Ummu" menggunakan penambahan ya' muttakalim yang merupakan "ibu aku ", arti dari

Umami adalah ibukku atau ibu saya. Kekuatan metode Umami tidak hanya di kitab akan tetapi lebih pada tiga kekuatan utama yaitu, pengelolaan, mutu guru dan berbasis mutu. Metode Umami ialah sebuah metode pembelajaran Al Qur'an dengan memakai bahasa ibu, yaitu cara belajarnya diibaratkan menggunakan kodrat seseorang ibu yang ikhlas serta lemah lembut dalam mendidik anaknya, diantaranya pembelajaran bahasa pada anaknya (Umami Foundation, 2018: 3).

Berdasarkan pembelajaran pada metode ini, sosok seseorang ibu ialah orang yang paling mampu pada pembelajaran bahasa pada anak anaknya. Pada hal ini dikarenakan saat antara ibu dan anak sangatlah banyak dan ibu merupakan orang yang pertama dalam mengajari anaknya bisa berbicara, selain itu ikatan batin serta kasih sayang seseorang itu yang sangat kuat pada anaknya. Metode Umami dalam pembelajaran membaca Al Qur'an menggunakan 3 unsur pendekatan yaitu:

- 1) Direct Methode (Metode langsung) Yaitu langsung dibaca tanpa dieja/diurai, dengan kata lain learning by doing, belajar dengan melakukan secara langsung.
- 2) Repeation (Diulang-ulang) Semakin terlihat keindahan, kekuatan, kemudahan bacaan Al Qur'an ketika kita mengulang-ulang ayat dalam Al Qur'an.
- 3) Kasih Sayang yang Tulus Kunci kesuksesannya adalah Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran dalam

mendidik anak, sehingga dapat menyentuh hati anak didik mereka (Ummi Foundation, 2018: 4-5).

b. Visi dan misi metode ummi

1) Adapun visi Metode Ummi sebagai berikut : “Visi dapat melahirkan generasi Qur’ani, menjadi percontohan bagi lembaga yang mempunyai visi yang sama dalam mengembangkan pembelajaran Al Qur’an yang mengedepankan kualitas dan kekuatan sistem”.

2) Adapun misi Metode Ummi sebagai berikut :

a) Dalam pengajaran Al-Qur'an, mendirikan organisasi sosial yang berbasis da'wah

b) Membentuk sistem manajemen pembelajaran Al Qur’an berbasis pada.kualitas mutu,

c) Mendirikan pusat pengembangan kajian dan dakwah AlQur'an di masyarakat (Ummi Foundation, 2018: 8).

c. 10 Pilar Mutu Metode Ummi

1) Goodwill Manajemen — Kesiediaan, dukungan dan perhatian dari pimpinan lembaga atau pengelola terhadap pembelajaran Al Qur’an.

2) Sertifikasi Guru — Semua guru sudah lulus tashih dan mengikuti pelatihan metodologi dan manajemen pengelolaan pembelajaran Al Qur’an metode Ummi.

- 3) Waktu Memadai — Waktu yang dibutuhkan minimal 4-5 kali seminggu dan setiap pertemuannya 60-70 menit serta akan semakin sempurna hasilnya jika ada tambahan latihan mandiri.
- 4) Rasio Guru Dan Siswa yang Proporsional — Rasio yang ideal dalam belajar membaca Al Qur'an adalah seorang guru mengajar 10 siswa atau maksimal 15 siswa.
- 5) Koordinator yang Handal — Pengalaman dari banyak lembaga pendidikan menunjukkan bahwa koordinator Al-Quran sangat menentukan keberhasilan pembelajaran Al-Quran di lembaga tersebut. Pembelajaran Al-Quran yang hasilnya baik hampir dapat dipastikan bahwa koordinatornya juga baik atau handal dan sebaliknya banyak masalah mutu dalam pembelajaran Al-Quran yang sumber masalahnya adalah dari kurang berfungsinya koordinator. Jadi koordinator yang handal adalah salah satu pilar kunci yang mempengaruhi optimalisasi fungsi pilar-pilar mutu lainnya.
- 6) Target Jelas dan Terukur — Ada target yang jelas dan terukur dari ketercapaian tiap tahap sehingga mudah dievaluasi ketuntasannya.
- 7) Tahapan Baik Dan Benar — Tahapan yang sesuai dengan karakteristik obyek yang akan diajar. dan tahapan yang sesuai dengan bidang apa yang akan kita ajarkan serta tahapan yang sesuai dengan problem kemampuan orang baca Al Qur'an.

- 8) Mastery Learning yang Konsisten — Ketuntasan yang diharapkan dalam ummi adalah 90% - 100%. Khususnya pada jilid sebelum tajwid dan gharib. Prinsip dasar dalam mastery learning adalah bahwa siswa hanya boleh melanjutkan ke jilid berikutnya jika jilid sebelumnya sudah benar-benar baik dan lancar.
- 9) Quality Control Internal dan Eksternal — Kontrol mutu yang dilakukan oleh internal (koordinator/kepala sekolah di lembaga) dan kontrol eksternal dari Ummi Daerah dan/atau Ummi Foundation Pusat.
- 10) Progress Report Setiap Siswa — Sistem Ummi dibuat agar setiap siswa mendapat pelayanan terbaik selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga evaluasi detail setiap siswa setiap periodik harus dilakukan oleh guru dan manajemen, baik evaluasi harian, mingguan, bulanan, saat kenaikan jilid, maupun ujian akhir (munaqasyah) siswa (Modul Sertifikasi Guru, 2018: 5).

d. Program – Program Metode Ummi

1) Program Tartil Metode Ummi

Ummi Foundation memiliki program utama yaitu Belajar mudah membaca Al-Qur'an (Tartil Al-Qur'an). Untuk efektivitas dalam pencapaian target yang *progressive*, Metode Ummi memiliki 4 Model Pembelajaran yaitu

- a) Privat/ Individual artinya dalam 1 kelompok mengaji, kompetensi siswa berbeda beda, cara evaluasinya guru meminta siswa membaca satu persatu sesuai jilid dan halaman masing-masing, siswa yang lain belajar mandiri
- b) Klasikal Individual artinya dalam 1 kelompok mengaji, kompetensi siswa sudah sama tingkat berbeda halaman. Sebelum evaluasi per siswa, guru melakukan penanaman konsep dan latihan secara bersama sama. Selanjutnya cara evaluasi guru meminta siswa membaca satu persatu halaman masing-masing, siswa yang lain belajar mandiri.
- c) Klasikal
- d) Baca Simak artinya dalam 1 kelompok mengaji, kompetensi siswa sudah sama tingkat berbeda halaman. Sebelum evaluasi per siswa, guru melakukan penanaman konsep dan latihan secara bersama sama. Selanjutnya saat evaluasi, Guru meminta siswa membaca satu persatu halaman masing-masing, sementara siswa yang lain menyimak secara seksama.
- e) Klasikal Baca Simak Murni artinya dalam 1 kelompok mengaji, kompetensi siswa tingkat/jilidnya saman dan halaman selalu sama. Sebelum evaluasi, guru melakukan penanaman konsep dan latihan secara bersama sama. Selanjutnya pada saat evaluasi, guru meminta siswa membaca satu persatu secara bergantian, sementara siswa

yang lain menyimak secara seksama dan selalu bersiap membaca ayat selanjutnya.

Berdasarkan 10 Pilar mutu ummi bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an harus memiliki target yang jelas dan terukur. Ummi telah menetapkan target ketuntasan belajar siswa yang telah disesuaikan dengan usia dan jenjangnya. Ummi dibangun atas 3 kekuatan mutu yaitu, Buku yang bermutu, Guru yang *qualified* dan sistem yang kokoh. Ketiganya saling terkait dalam menjamin keberhasilan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Dalam hal ini buku penunjangnya adalah Ummi Jilid 1 sampai jilid 6, Mushaf Al-Qur'an Ummi & buku waqaf Ibtida, buku Gharib serta Buku tajwid Dasar. Buku penunjang tersebut telah disusun secara sistematis sesuai psikologi dan tahapan orang belajar Al-Qur'an. Buku Ummi disusun oleh praktisi pendidikan Al-Qur'an bersama pakar pendidikan, dan telah ditashih oleh Ahli Al-Qur'an yang memiliki sanad *Muttashil* sampai Rasulullah SAW (Ummi Foundation, 2018: 12).

2) Program Tahfidz Metode Ummi

Tahfidz Ummi merupakan sebuah program menghafal Al-Qur'an bagi para pengguna Metode Ummi. Program Tahfidz Ummi sudah diterapkan sejak program tartil berjalan dan dilengkapi dengan modul ajar yang bertujuan untuk

menghilangkan ketergantungan siswa (jilid rendah yakni jilid 1, 2 & 3) untuk membaca latin pada ayat hendak dihafalkan, sehingga memaksimalkan peran guru sebagai role model.

Program tahfidz ummi merangkai model pembelajarannya pada 3 tingkatan siswa sesuai dengan kemampuan dan jilid tartilnya, diantaranya yaitu: *ADNA* (siswa atau santri yang belum mampu membaca mushaf secara mandiri), *AUSATH* (siswa atau santri yang mampu membaca mushaf dan butuh dibimbing dalam menghafal) dan *A'LA* (siswa atau santri yang bacaan Al-Qur'annya baik dan hafalannya cepat).

Buku penunjang dari program tahfidz tersedia 2 versi, yaitu versi Per 1 Juz, yaitu bagi Lembaga yang target hafalan siswa tidak banyak (kurang dari 10 juz). Dan versi Per 10 juz, yaitu diperuntukkan bagi Lembaga yang mempunyai target hafalan lebih dari 10 juz (khususnya pengguna ummi yang mempunyai waktu tahfidz lebih banyak, bisa juga *boarding school* atau pondok pesantren). Untuk target capaian yang bisa diraih oleh siswa atau santri bergantung pada ketersediaan waktu yang diberikan Lembaga terhadap program tahfidz.

Dalam proses belajar tahfidz metode ummi, tentunya ada pula proses evaluasi secara bertahap, yakni evaluasi harian dengan ketentuan jumlah minimal hafalan yang disetorkan siswa pada guru Al-Qur'an. Evaluasi selanjutnya adalah tes kenaikan juz siswa menyetorkan hafalan sebanyak 1 juz sebelum masuk

juz selanjutnya. *Tasmi'* merupakan evaluasi dan penjarangan kelayakan siswa mengikuti munaqasyah yang disetorkan pada guru Al-Qur'an yang diawasi oleh Koordinator Al-Qur'an.

Evaluasi akhir dilakukan saat munaqasyah dengan menyesuaikan jumlah juz yang sudah dihafalkan, kegiatan ini dilakukan langsung oleh trainer Ummi di daerah atau Ummi Foundation. Setelah siswa atau santri lulus munaqasyah, pada kegiatan khataman siswa atau santri akan di uji publik oleh trainer Ummi, wali murid hingga stakeholder yang hadir pada acara tersebut sebagai laporan hasil penerapan program tahfidz di lembaga(Ummi Foundation, 2018: 14).

3) Program Turjuman Metode Ummi

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan sebagai pedoman hidup umat manusia. Oleh karena itu, Al-Qur'an perlu dipahami, direnungkan dan disarikan pesan dan pelajarannya sehingga bisa diterapkan dalam amaliyah. Bagi orang nonArab seperti kita, diperlukan cara mudah untuk memahami bahasa Al-Qur'an.

Turjuman Al-Qur'an merupakan program metode ummi yang dihadirkan sebagai media untuk memberi solusi belajar mudah memahami Al-Qur'an. *Turjuman* Al-Qur'an merupakan istilah yang sudah populer sejak zaman Rasulullah Saw, sebagai gelar sahabat Abdullah bin Abbas. Beliau adalah sahabat yang paling mahir memahami isi Al-Qur'an. Sesuai dengan filosofi

istilah ini, siswa atau santri yang belajar Turjuman Al-Qur'an Ummi diharapkan tumbuh menjadi menjadi anak-anak yang mengamalkan Al-Qur'an dan berakhlaqul karimah dimanapun mereka berada.

Turjuman ummi memiliki tiga skill, yakni membaca dengan tartil, terjemah perkata dan perkalimat. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh almarhum Prof. DR Roem Rowi “Para ulama tafsir mengharamkan terjemah perkata saja, karena yang demikian itu belum sampai pada makna yang dimaksud dari ayat”, maka di program Turjuman Al-Qur'an ini, setiap ayat atau kalimat diterjemahkan secara struktur kalimat dan tidak hanya terjemah kata saja. Turjuman Al-Qur'an Ummi juga menyajikan materi intisari dari setiap pelajaran yang diterjemahkan. Muatan intisari ini mencakup tiga kata kunci, yaitu dasar atau sabab nuzul, keutamaan bacaan dan tata cara atau tuntunan amaliyah (Ummi Foundation, 2018: 15).

e. Tahapan Pembelajaran Metode Ummi

Tahapan pembelajaran Al Qur'an ini harus dijalankan secara berturut-turut sesuai dengan hierarkinya. Terdapat 7 tahapan dalam metode Ummi, yakni sebagai berikut:

- 1) Pembukaan adalah kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar Al-Qur'an bersama sama. Intinya kegiatan pembukaan meliputi salam, sapa, dan doa.

- 2) Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini. Untuk materi yang diulang maksimal 3 materi sebelumnya. Apersepsi penting dilakukan untuk menarik perhatian santri agar lebih focus dan memotivasi santri. Apersepsi dilakukan dengan menghubungkan pelajaran lama dan pelajaran baru sebagai batu loncatan agar santri menguasai pembelajaran lama sehingga mudah menyerap pembelajaran baru. Kendala dalam apersepsi yaitu terbatasnya penggunaan waktu yang relatif singkat.
- 3) Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari itu. Penanaman konsep penting untuk disampaikan kepada santri agar ia mampu memahami materi pembelajaran, penanaman konsep dilakukan dengan memperkenalkan atau mengajarkan suatu konsep dengan tujuan agar mereka bisa menginternalisasikannya.
- 4) Pemahaman konsep adalah pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep yang bertujuan agar santri lebih memahami suatu konsep dengan mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke bentuk yang lebih dipahami.
- 5) Latihan keterampilan adalah melancarkan bacaan santri dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan atau halaman latihan. Latihan bertujuan

agar santri menguasai suatu keterampilan dengan cara memberi latihan kepada santri secara berulang.

6) Evaluasi

Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu. Evaluasi penting untuk mengetahui proses belajar santri apakah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah diterapkan, pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan anak.

7) Drill dan Penutup

Drill dilakukan dengan memberikan latihan berulang-ulang mengenai apa yang telah diajarkan untuk mendapatkan keterampilan tertentu terhadap pengetahuan yang telah dipelajari. Penutup dilakukan dengan pengkondisian anak untuk tetap tertib, kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari ustadz atau ustadzah (Rajab dan Sahrawi,2011: 16- 17).

3. Program *Turjuman Al Qur'an*

a. Pengertian *Turjuman Al-Qur'an*

Dalam kamus Al-Munjid *Turjuman* berasal dari kata "*Taroja*" yang berarti tarjamah atau dalam istilah lain dikenal dengan terjemah. Dalam kitab Manahil Al-'Urfan fi 'Ulum Al-Qur'an karya Syeikh Muhammad Abdul Adzim Al-Zarqani menjelaskan tentang makna tarjamah yang dibagi menjadi empat. Pertama, tarjamah

diartikan sebagai ungkapan untuk menyampaikan berita kepada orang yang belum mendengarnya. Kedua, tarjamah digunakan untuk menjelaskan suatu ungkapan dengan bahasanya. Ketiga, tarjamah diartikan sebagai kalimat untuk menjelaskan suatu ungkapan dengan bahasa lain. Dan keempat tarjamah diartikan sebagai suatu ungkapan untuk memindahkan suatu bahasa kepada bahasa lainnya (Muhammad Nidauddin dkk,2015: 4).

Namun dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pembelajaran Turjuman Al-Qur'an adalah salah satu program pembelajaran dari metode ummi yang digunakan untuk memahami Al-Qur'an. Istilah Turjuman Al-Qur'an ini diambil dari salah satu gelar sahabat Nabi yang bernama Ibnu Abbas. Ibnu Abbas adalah putra paman Rasulullah SAW, yakni Abbas bin Abdul Muthalib ibunya bernama Ummu Al-Fadhl Lubanah. Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Abbas bin Abdul Muthalib bin Hasyim bin Abdi Manaf al-Quraisy al-Hasyimi. Semasa hidupnya Ibnu Abbas sering berdialog dengan Rasulullah SAW pada saat itu ia masih tergolong anak muda, karena ketika Rasulullah wafat ia baru berumur sekitar 13-15 tahun.

Meskipun masih tergolong muda, namun Ibnu Abbas adalah sosok sahabat yang memiliki ilmu yang luas, ahli fiqih, dan imam tafsir, oleh karena itu beliau mendapat beberapa gelar antara lain: Turjuman Al-Qur'an (penafsiran Al-Qur'an), Habrul Ummah (guru umat), dan Ra'isul Mufassirin (pemimpin para mufassir).Julukan-

julukan tersebut sebagai wujud pengakuan umat atas ilmunya yang melimpah-ruah, ijtihadnya yang agung, ma'rifatnya terhadap makna-makna yang terkandung di dalam Al-Quran serta akhlaknya yang mulia. sehingga Ibnu Abbas banyak dijadikan rujukan oleh para sahabat dalam tafsir maupun fatwa.

Karena dasar itulah gelar tersebut diadopsi dan dijadikan nama dari sebuah pembelajaran Al-Qur'an. Pengabdiosian nama ini sekaligus sebagai do'a untuk para peserta didik yang belajar di kelas Turjuman Al-Qur'an agar nantinya bisa seperti sahabat Abdullan bin Abbas.

Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an merupakan pembelajaran yang diperuntukkan untuk kelas pasca tartil. Kelas pasca tartil adalah kelas untuk peserta didik yang telah lulus mengikuti ujian Al-Qur'an. Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an terdiri dari 13 jilid. Jilid 1 dan 2 materi yang dibahas yaitu bacaan shalat, jilid 3 tentang doa sehari-hari, jilid 4 QS.An-Nas sampai QS.Al -Qari'ah, jild 5 QS.Al-Zalزالah sampai QS.Al-Ghasyiyah, jilid 6 sampai jilid 9, Al Qur'an Juz 1 dan ditambah 4 buku pengayaan jilid 10 sampai 13 tentang terjemah ayat tematik : Sains, Ibadah, Akidah, dan Akhlak. Setiap buku terdapat pokok bahasan, pemahaman materi, materi bahasa arab (untuk jilid 5 sampai 9), latihan (tarjamah lisan, perkata dan kalimat), kisah atau hikmah, serta tugas amaliah (Muhammad Nidauddin dkk,2018: 4).

b. Tahapan-tahapan dalam pembelajaran Turjuman Al-Qur'an

Proses pembelajaran Turjuman Al-Qur'an, ada tahapan-tahapan dalam penyampaian materi yang terdiri dari dua kali tatap muka untuk tiap bab yang diajarkan.

1) TM (Tatap Muka 1)

a) Pembukaan

(1) Salam

(2) Tanya kabar

(3) Doa Pembuka (Al fatihah + Doa turjuman)

(4) Tadarus Al – Qur'an

(5) Murojaah tahfidz juz 30

b) Apersepsi

(1) Mengulangi materi sebelumnya dengan menanyakan judul (langsung terjemah kalimat)

c) Penanaman Konsep

(1) Memberikan materi baru

(2) Mengajarkan 3 skill *Turjuman* Al-Qur'an (hafal materi dengan tartil, terjemah perkata, terjemah perkalimat)

d) Pemahaman Konsep

(1) Mengulangi 3 skill bersama (buku tertutup)

(2) Mengulangi 3 skill bersama bergantian tiap siswa (bergilir, acak materi, acak siswa acak materi) serta buku dalam keadaan tertutup

e) Latihan

- (1) Mengerjakan latihan terjemah perkata dan kalimat
- (2) Mengoreksi latihan perkata dan perkalimat (Buku ditukar ke bangku temannya yang lain, koreksi bersama, dihitung dan ditulis yang benar)

f) Evaluasi TM 1

Mengabsen sambil merekap nilai (3 skill turjuman) di buku absensi.

g) Drill dan Penutup

- (1) Drill materi baru yang baru dipelajari (3 skill turjuman)
- (2) Motivasi
- (3) Doa bersama.

2) TM (Tatap Muka 2)

a) Pembukaan

- (1) Salam
- (2) Tanya kabar
- (3) Doa Pembuka (Al fatihah + Doa turjuman)
- (4) Tadarus Al – Qur'an
- (5) Murojaah tahfidz juz 30

b) Apersepsi TM 2

- (1) Mengulang materi TM 1

c) Penanaman Konsep

- (1) Menyampaikan dasar, keutamaan, tata cara

(2) Menyampaikan hikmah / kisah dengan 7 teknik bercerita (kuasai serta imajinasikan, ekspresi, intonasi jelas, pandang mata siswa, bermain peran, clue pendek dan terkonsep, tanya kepeahaman siswa)

d) Pemahaman Konsep

(1) Menghafalkan bersama-sama dasar,keutamaan,tata cara

e) Latihan

(1) Santri per individu setoran dasar, keutamaan, tata cara kepada ustadz.

f) Evaluasi

(1) Mengabsen kehadiran santri sambil memasukkan nilai ke buku absensi dan mengisi buku prestasi santri

g) Drill dan Penutup

(1) Drill materi TM 1 (Terjemah Kalimat)

(2) Drill dasar, keutamaan, tata cara

(3) Bertanya lisan ke seluruh siswa tentang Pelajaran dari hikmah / kisah

(4) Motivasi (pesan- pesan)

(5) Membaca doa bersama (Muhammad Nidauddin dkk,2015: 8)

c. Misi Program Turjuman Al-Qur'an

Program Turjuman Al-Qur'an metode Ummi memiliki 5 misi yaitu:

1) Menjaga tartil Al-Qur'an yang sudah dimiliki siswa

- 2) Memahami secara lafdziyah ayat atau surat dalam Al-Qur'an baik dengan lisan maupun tulisan
- 3) Memperkuat hafalan
- 4) Memahami intisari dan hikmah
- 5) Amaliah Al-Qur'an (Muhammad Nidauddin dkk,2018: 4).

d. Spesifikasi Buku Terjemahan Al Qur'an dan Pembelajarannya

Buku Terjemahan Al Qur'an Metode Ummi terdiri dari 13 jilid. Pada setiap jilidnya terbagi menjadi beberapa pokok bahasan, antara lain:

- 1) Jilid 1-2: Pokok bahasan yang terdapat pada jilid ini adalah Bacaan Sholat
- 2) Jilid 3: Pokok bahasan pada jilid ini adalah Doa Sehari-hari
- 3) Jilid 4-5: Pokok bahasan pada jilid ini adalah Juz Amma pilihan
- 4) Jilid 6-9: Pokok bahasan pada jilid ini adalah "Juz 1 "
- 5) Ditambah 4 jilid buku pengayaan (terjemah ayat tematik: Sains, Ibadah, Akidah dan Akhlaq.

Setiap buku terdapat pokok bahasan, pemahaman materi, materi bahasa arab untuk jilid 5-9, latihan Tarjamaah Lisan, Per Kata dan Kalimat, kisah / hikmah, serta tugas amaliah (Muhammad Nidauddin dkk,2015: 13)

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Setiap penelitian dalam bidang sejenis selalu berhubungan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian itu menempatkan penelitian tersebut pada posisi tertentu dari penelitian sebelumnya. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian Izatul A'yun Syaibani Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Tahun 2020 Uin Sunan Ampel Surabaya. Dengan judul " Pengaruh Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an Metode Ummi terhadap Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani'".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($42,537 > 2,026$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode Ummi memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an di SDIT Ghilmani.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dalam fokus utama penelitian yaitu mengulas terkait pembelajaran Turjuman Metode Ummi. Adapun perbedaanya yaitu Pertama, penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif. Kedua, subyek yang diteliti di penelitian yang telah dilakukan adalah di sekolah formal, sedangkan di penelitian yang akan dilakukan adalah di lembaga non formal.

2. Penelitian Sri Wulandari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Tadris Iain Bengkulu Tahun 2021. Dengan judul " Implementasi Metode Ummi Dalam Mempelajari Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Ibu-ibu Pengajian Di Masjid Lubak Ulak Keca,atan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang “.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa implementasi dari metode ummi ialah menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan menggunakan pendekatan yang sangat baik bagi ibu-ibu pengajian, Sedangkan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode ummi dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an, yaitu tingkat antusias ibu-ibu masih sangat minim, tingkat ingatan ibu-ibu pengajian sangat terbatas, dan kesulitan dalam pengelihan pada saat proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sangat kurang karena faktor umur.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan yaitu sama sama mengulas tentang metode ummi, menggunakan metode pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu pertama, penelitian yang telah dilakukan membahas tentang penerapan metode ummi dalam mempelajari baca tulis Al Qur'an / program tartil sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan membahas tentang program turjuman / terjemah Al-Qu'ran dari metode ummi.

3. Penelitian Esi Hairani Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Ilmu Al Quran Jakarta Tahun 2020. Dengan judul Implementasi Metode Tamyiz Dalam Menerjemahkan Al-Qur'an Di

SMP Al-Qur'ab Ma'rifatussalaam Subang (Studi Kasus Siswi Kelas VII).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran metode tamyiz sudah sesuai dengan buku petunjuk pintar terjemah Qur'an dan kitab kuning, dimana metode pembelajarannya menggunakan metode ceramah, metode latihan, metode demonstrasi dan tehnik belajar laduni. Adapun dalam proses pelaksanaannya ditemukan faktor penghambat ialah kurangnya SDM pengajar dan alokasi waktu jam pembelajaran. Sedangkan faktor pendukungnya adalah dipenuhinya sarana prasarana sesuai kebutuhan pembelajaran, adanya pembekalan dan pelatihan untuk pengajar dan materi yang mendukung program sekolah.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dalam focus utama penelitian penelitian yang telah dilakukan dan akan dilakukan yaitu membahas tentang terjemah Al-Qur'an. Adapun perbedaanya yaitu penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode tamyiz sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah program turjuman Al Qur'an metode ummi.

C. Kerangka Berpikir

Al-Quran sebagai teks suci dalam agama Islam, memiliki peran sentral dalam kehidupan umat Muslim di seluruh dunia. Ini adalah sumber utama ajaran yang memberikan panduan tentang etika dan nilai-nilai yang harus diikuti oleh penganut agama Islam.

Kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan elemen kunci dalam proses pembelajaran Al-Qur'an yang sangat penting. Penggunaan metode pembelajaran yang efektif dapat membantu menciptakan generasi yang dapat menghayati dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu syarat utama dalam membentuk generasi yang memiliki pemahaman yang kuat terhadap Al-Qur'an adalah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf, kemudian memahami makna dari setiap kata atau kalimat dalam ayat Al-Qur'an serta latar belakang penurunan ayat atau surat dalam Al-Qur'an.

Dalam upaya pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, metode yang digunakan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran para santri. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran berperan besar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Saat ini, ada beragam metode yang dapat digunakan untuk membantu santri memahami Al-Qur'an dengan lebih mudah. Metode ini bervariasi, dan salah satunya adalah metode "ummi," yang diperkenalkan oleh Ummi Foundation. Metode Ummi memiliki beberapa program yaitu program tartil metode ummi, program tahfidz metode ummi dan program *turjuman* metode ummi. Pada tahun 2015 ummi foundation menawarkan program *turjuman* dengan harapan santri bisa memahami ayat Al-Qur'an dengan baik .

Program Turjuman Al-Qur'an metode ummi dianggap sangat penting karena merupakan pendekatan yang inovatif dan unik dalam

pemahaman Al-Qur'an. Program ini dianggap baru karena berbeda dari program terjemah Al-Qur'an lainnya yang tersedia. Program Turjuman metode Ummi dirinci dalam beberapa buku modul hingga mencapai 9 jilid, yang mengajarkan santri cara menerjemahkan ayat Al-Qur'an dan doa-doa pilihan dengan tiga keterampilan utama, yaitu membaca per ayat atau perbagian, menerjemahkan per kata, dan kemudian menerjemahkan per kalimat. Selain itu, santri juga belajar tentang dasar-dasar, keutamaan, tata cara, dan hikmah dari materi yang diajarkan.

Program Turjuman metode ummi membedakan diri dari program terjemah Al-Qur'an lainnya dengan cara makna ayat-ayat yang diajarkan dihafal dengan cara dilagukan, ada tahapan-tahapan yang terstruktur untuk memahami makna ayat-ayatnya, dan mengikuti modul dan sistem yang sudah ada sebagai produk dari Ummi Foundation. Setiap guru yang mengajar program Turjuman Al-Qur'an metode ummi juga dibekali dengan pelatihan Turjuman dan mendapatkan sertifikasi metode ummi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, dinamis, dan penuh makna (Sugiyono, 2019: 17). Penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik, karena dilakukan pada obyek yang bersifat alamiah/berkembang apa adanya tanpa ada rekayasa oleh peneliti, atau tidak ada perubahan dinamika pada obyek ketika terdapat kehadiran peneliti. Penelitian kualitatif menekankan penelitian mendalam bermakna atau interpretasi terhadap fakta yang ditemukan. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi/gabungan. Jenis penelitian kualitatif deskriptif menjelaskan informasi temuan secara lengkap berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan terkait obyek yang diteliti

Melalui penelitian metode kualitatif deskriptif ini peneliti akan mengetahui gambaran objek dalam penelitian mengenai penerapan program turjuman dalam metode ummi pada pembelajaran Al- Qur'an melalui subjek dan informan secara langsung untuk menggali dan mendeskripsikan keadaan secara mendalam dan spesifik. Untuk memperoleh berbagai data yang dibutuhkan, peneliti melakukan interaksi secara langsung dengan sumber agar diperoleh data yang kredibel.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq yang beralamatkan di Desa Botok RT 02 RW 01, Kec.Karas,Kab.Magetan dikarenakan di Kabupaten Magetan baru satu-satunya di Yayasan tersebut lembaga non formal yang sudah memenuhi syarat untuk program turjuman Al-Qur'an dalam metode ummi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2023 sampai Maret 2024. Adapun jadwal rencana pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

Tabel 1.1 Rencana Penelitian

No	Tahap Penelitian	September 2023-Maret 2024						
		Sep 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024
1	Pengajuan Judul	✓						
2	Observasi Awal		✓					
3	Penyusunan Proposal		✓	✓				
4	Seminar Proposal				✓			

5	Pengumpulan Data dan Analisis Data					✓	✓	
6	Penyusunan Laporan					✓	✓	✓
7	Ujian Munaqosyah							✓

C. Subyek dan Informan

1. Subyek Penelitian

Subjek adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam proses pengumpulan data penelitian (Sari, 2022:104). Subjek dalam penelitian ini adalah ustadz *Turjuman* Al-Qur'an metode ummi jilid 2. Alasan peneliti memilih ustadz *turjuman* Al-Qur'an metode ummi jilid 2 karena ustadz *turjuman* jilid 2 memiliki peran yang paling aktif dalam kegiatan penerapan program *turjuman* dalam metode ummi pada pembelajaran Al – Qur'an.

2. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dipercaya memiliki pengetahuan yang mendalam tentang permasalahan yang sedang diteliti (Rukin, 2021:67). Informan dalam penelitian ini adalah ustadzah *turjuman* Al-Qur'an metode ummi jilid 1, santri *turjuman* jilid 2, kepala Yayasan. Alasan memilih ketiga informan tersebut karena ketiganya merupakan

pihak – pihak yang terlibat dalam penerapan program *turjuman* dalam metode ummi pada pembelajaran Al- Qur'an.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang pertama digunakan peneliti adalah observasi. Menurut Sugiyono (2019: 226) observasi adalah teknik pengumpulan secara langsung terhadap sesuatu yang diteliti. Sedangkan pengertian observasi menurut Prastanti (2018: 17) merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan dengan cara *non participant* atau *participant observation* terhadap suatu subjek penelitian.

Pada penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam proses mengamati pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan program turjuman dalam metode ummi pada pembelajaran Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq. Adapun teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif, maka dalam kegiatan observasi peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan pembelajaran dan hanya berperan dalam mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru *turjuman*.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yang kedua adalah wawancara. Menurut Sugiyono (2019: 231) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur, Peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara yang terkait dengan subjek dan informan, namun dalam pelaksanaan wawancara peneliti dapat mengubah pertanyaan sesuai dengan kebutuhan data. Menurut Sugiyono (2019: 247) wawancara semi terstruktur adalah wawancara dimana subjek yang diteliti bisa memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatasi, akan tetapi subjek yang diteliti tidak boleh keluar alur dari tema yang sudah ditentukan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara untuk menggali informasi data terkait dengan penerapan program turjuman dalam metode ummi pada pembelajaran Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq. Subjek penelitian ini adalah *guru turjuman* jilid 2. Objek penelitian yang akan diwawancarai meliputi alokasi waktu, tahapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka 1 dan tatap muka 2, media pembelajaran, model pembelajaran, teknik evaluasi.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ketiga yang dilakukan peneliti adalah dokumentasi. Dalam teknik ini, digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa tulisan, karya, maupun gambar dari seseorang (Sugiyono, 2019: 240). Dokumen berupa tulisan seperti catatan harian, biografi, kebijakan, dan sejarah kehidupan. Dokumen berupa karya antara lain film, patung, gambar, dan karya lainnya.

Dokumen yang dibutuhkan peneliti untuk memperoleh data tentang kelembagaannya, yaitu file tentang letak geografis, profil Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq, Sejarah singkat, visi misi, data sarana prasarana, struktur kepengurusan, data jumlah ustadz/ustadzah, data jumlah santri.

Dokumen mengenai penerapan program turjuman dalam metode ummi, yaitu buku prestasi santri *turjuman*, buku absensi, nilai hasil belajar santri *turjuman*, buku materi jilid 2 *turjuman* pada pembelajaran turjuman dalam metode ummi di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber sendiri digunakan untuk mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2019: 431). Triangulasi sumber

digunakan dengan cara membandingkan atau mengkroscek data yang didapat dari subyek dengan data yang didapatkan dari informan. Adapun triangulasi teknik digunakan dengan cara mengkonfirmasi data yang didapatkan dari wawancara dengan hasil observasi, wawancara dengan dokumentasi, dan observasi dengan dokumentasi (Sugiyono,2019: 431).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih sejauh mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019:320).

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya untuk menemukan gambaran yang lebih jelas. Peneliti juga mudah untuk pengumpulan data selanjutnya, dan yang diperlukan. Reduksi data data dapat dibantu dengan peralatan elektronik mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2019:323).

Peneliti melakukan reduksi data dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan mereduksi artinya peneliti hanya merangkum data pokok penting dengan mengkategorisasikan berdasarkan huruf besar dan kecil.

2. Penyajian Data (Data Display)

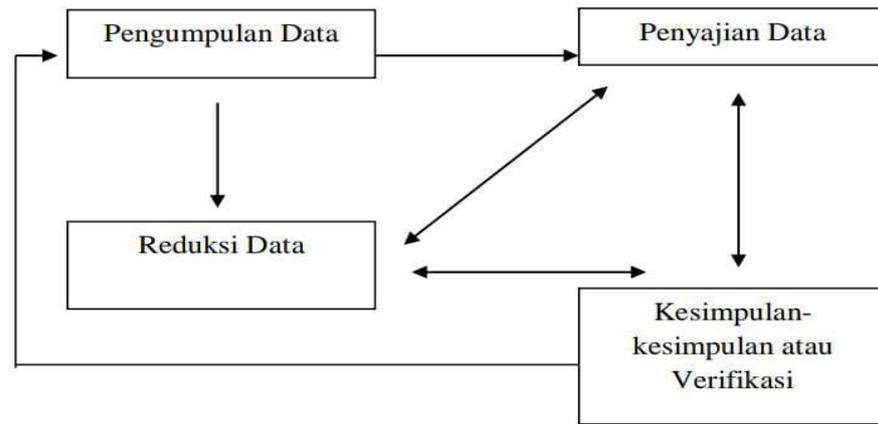
Langkah selanjutnya adalah mendisplay data setelah data direduksi. Penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya (Sugiyono, 2019:325). Menurut Milles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (Sugiyono, 2019:325) bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data digunakan untuk merangkai kembali informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dalam pelaksanaan penerapan program turjuman Al – Qur'an dalam metode ummi pada pembelajaran Al -Qur'an.

3. Kesimpulan /Verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga ketika diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori (Sugiyono, 2019:329).

Menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Sugiyono (2019: 439) berikut gambar komponen dalam analisis data:



Gambar 1.1 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

Dengan memperhatikan gambar di atas, dapat dilihat bahwa urutan analisis data yaitu pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian disederhanakan dengan reduksi data, setelah disederhanakan, data akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan wawancara subjek dan informan serta observasi penerapan program turjuman dalam metode ummi pada pembelajaran Al- Qur'an kelompok belajar jilid 2, melalui penyajian data tersebut maka data akan tersusun dan terorganisasikan sehingga akan mudah untuk dipahami. Selanjutnya akan dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk menjamin keabsahan data yang telah diperoleh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Latar Belakang Berdirinya Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq

Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial (YPIS) Sabilil Haq merupakan suatu organisasi yang menaungi kegiatan yang berorientasi pada keislaman dalam kemasyarakatan. YPIS Sabilil Haq pertama kali berdiri pada tanggal 1 Juni 2004 yang didirikan oleh ustadz Choirudin bersama team dan koordinator yang lainnya. Pada tahun 2004 lembaga tersebut bernama TPA Sabilil Haq. Pada waktu itu diberi nama TPA Sabilil Haq karena segala kegiatannya hanya difokuskan pada anak- anak saja. Setelah 5 tahun kemudian tepatnya pada tahun 2009, TPA Sabilil Haq ini mulai berkembang lagi yaitu dengan didirikannya Madin Sabilil Haq dan majlis taklim Sabilil Haq. Dengan adanya majelis taklim ini, diharapkan dapat memberikan dan mengembangkan wawasan keilmuan khususnya dalam keislaman bagi masyarakat. Sehingga tidak hanya anak-anak saja yang perlu diperhatikan oleh suatu lembaga, tetapi masyarakat juga harus diperhatikan, dan yang terpenting adalah dapat menguatkan ikatan bermasyarakat atau bersosial.

Seiring berjalannya waktu yaitu 1 tahun kemudian, pada tahun 2010 berdirilah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial (YPIS) Sabilil Haq. YPIS Sabilil Haq

ini mengelola beberapa macam kegiatan keislaman yaitu Madin Sabilil Haq, TPA Sabilil Muttaqien (TPA ini awalnya bernama TPA Sabilil Haq).Kemudian 3 tahun berikutnya, pada tahun 2013 TPA berubah menjadi TPQ. Pada tahun ini pula sekaligus dibentuk atau didirikan TPQ dewasa dan mulailah lembaga ini menggunakan Metode Ummi. Metode ini digunakan untuk pembelajaran al-Qur'an di semua jenjang yaitu anak-anak dan dewasa. Lalu, pada tahun 2014 YPIS Sabilil Haq yang dikelola ini mulai berkembang lagi yaitu dengan dibukanya beberapa program baru, antara lain: tahsin, diklat, dan privat. Satu tahun kemudian yaitu tahun 2015 Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial (YPIS) Sabilil Haq sudah berbadan hukum serta dibentuk atau didirikan kegiatan majelis dzikir dan shalawat yang bernama Alfa Salam. Yayasan ini telah berbadan hukum dan sudah tercatat pula dalam AHU-0022765.01.12.tahun 2015, tanggal 12 November 2015. Mulai saat itulah Yayasan ini telah berdiri dibawah naungan pemerintah. (Dokumentasi sejarah YPIS Sabilil Haq Tahun Ajaran 2023/2024, Dokumen Terlampir).

b. Identitas Yayasan

- 1) Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial (YPIS)
Sabilil Haq
- 2) Provinsi : Jawa Timur
- 3) Kab/kota : Magetan
- 4) Kecamatan : Karas

- 5) Desa : Botok
- 6) Kode Pos : 63393
- 7) Tahun Berdiri : 01 Juni 2004
- 8) Email : ypissabililhaq@gmail.com
- 9) Instagram : Ypissabililhaq
- 10) Youtube : ypissabililhaq
- 11) Facebook : YPIS Sabilil Haq
- 12) Tik Tok : ypissabililhaq

(Dokumentasi Profil YPIS Sabilil Haq Tahun Ajaran 2023/2024,
Dokumen Terlampir)

c. Letak Geografis

Letak geografis Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Sabilil Haq berada di Desa Botok, RT : 02, RW : 01, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan, yaitu:

- 1) Sebelah Utara : Desa Ginuk, Kecamatan Karas
- 2) Sebelah Selatan : Desa Truneng, Kecamatan Sukomoro
- 3) Sebelah Barat : Desa Sidowayah, Kecamatan Panekan
- 4) Sebelah Timur : Desa Taji, Kecamatan Karas

(Dokumentasi Letak Geografis YPIS Sabilil Haq Tahun Ajaran
2023/2024, Dokumen Terlampir)

d. Visi dan Misi YPIS Sabilil Haq

- 1) Visi

Membangun generasi Qur'ani dan Rabbani yang berakhlak mulia

2) Misi

- a) Mengajarkan pada santri cara membaca dan menulis al-Qur'an baik dan benar
- b) Mengajarkan Gharaibul Qur'an dan Tajwid
- c) Memberikan pengetahuan Islam secara menyeluruh
- d) Mengajarkan akhlak melalui pembiasaan dan BBM
- e) Mengajarkan tata cara ibadah melalui teori dan praktek
- f) Berkontribusi dalam pembangunan sosial masyarakat
- g) Membiasakan berdzikir dan sholawat

(Dokumentasi Visi Misi YPIS Sabilil Haq Tahun Ajaran 2023/2024, Dokumen Terlampir)

e. Sarana dan Prasarana

Berikut adalah sarana dan prasarana di YPIS Sabilil Haq:

Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana YPIS Sabilil Haq		
Ruang Kelas	Bangku belajar	Printer
Masjid	Meja Ustadz/Ustadzah	Alat Peraga
Toilet Putra/Putri	Almari	Tiang Peraga
Proyektor	Papan Tulis	Pengeras Suara
Alat Hadroh	Laptop	Wifi

(Dokumentasi Sarana Prasarana YPIS Sabilil Haq Tahun Ajaran
2023/ 2024, Dokumen Terlampir)

f. Struktur Kepengurusan

Kepala YPIS Sabilil Haq	: Choirudin
Sekretaris	: M Choirudaffa Al-Haq
Bendahara	: Siti Amaroh
Ustadz/Ustadzah	: 1. Siti Amaroh
	2. Sumiyati
	3. M Choirudaffa Al-Haq
	4. Choirul Anwar
	5. Suryadi
	6. M Hanif Azam
	7. Inggar Wihastari
	8. Laila Masturoh
	9. Mening Inggarwati
	10. Intan Firdaus
	11. Yuli Nur Khayati
	12. Eny Nurmawati
	13. Riris Rita Susanti

(Dokumentasi Struktur Kepengurusan YPIS Sabilil Haq Tahun
Ajaran 2023/2024, Dokumen Terlampir)

g. Kondisi Ustadz/Ustadzah dan Santri

1) Kondisi Ustadz/Ustadzah

Dalam pelaksanaan pembelajaran di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq melibatkan 9 Ustadzah dan 4 Ustadz, mempunyai semangat mengajar dan menyukai dunia anak. Untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas dalam pembelajaran Al-Qur'an Ustadz/Ustadzah Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq melakukan pengembangan dan pembinaan seperti adanya pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq (Wawancara Ustadz Choirudin selaku kepala Yayasan, 11 Januari 2024).

2) Kondisi Santri

Adapun keadaan santri di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq berasal dari berbagai daerah yang mayoritas wilayah kecamatan karas, seperti Desa Botok, Desa Ginuk, Desa Truneng, Desa Taji, Desa Temenggungan, Desa Temboro dan sekitarnya.

Jumlah santri yang terdapat di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq tahun 2023/2024 berjumlah 225 santri. Ada 2 jenis program yaitu program tartil dan turjuman. Jumlah santri program tartil adalah 188 santri dibagi menjadi 2 sesi yaitu sore pukul 15.00-17.00 WIB terdapat 13 kelompok dan malam pukul 18.00-20.00 WIB terdapat 6 kelompok.

Sedangkan, jumlah santri program turjuman 37 santri dibagi menjadi 2 kelompok yaitu turjuman jilid 1 berjumlah 18 santri dan turjuman jilid 2 berjumlah 19 santri (Wawancara Ustadz Choirudin selaku kepala Yayasan, 11 Januari 2024).

2. Deskripsi Penerapan Program Turjuman Dalam Metode Ummi Pada Pembelajaran Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq Tahun Pelajaran 2023/2024

Penelitian ini membahas mengenai penerapan program turjuman dalam metode ummi pada pembelajaran Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq tahun pelajaran 2023/2024 pada kelompok belajar jilid 2 turjuman yang diampu oleh ustadz Daffa. Pembelajaran menggunakan metode ummi di YPIS Sabilil Haq dimulai sejak tahun 2014, sedangkan untuk program turjuman dimulai sejak tahun 2022. Sebagaimana hasil wawancara dengan ustadz Choirudin selaku kepala Yayasan, beliau menjelaskan bahwa :

“ Pembelajaran menggunakan metode ummi di YPIS Sabilil Haq dimulai sejak tahun 2014, sedangkan untuk program turjuman dimulai sejak tahun 2022.”(wawancara dengan ustadz Choirudin selaku kepala Yayasan, 11 Januari 2024).

Hal ini dibenarkan juga oleh ustadz Daffa selaku ustadz turjuman jilid 2 yang menjelaskan bahwa:

“YPIS Sabilil Haq sudah menerapkan metode ummi sejak tahun 2014, dan memulai program turjuman sejak tahun 2022 (Wawancara dengan ustadz Daffa selaku ustadz turjuman jilid 2, 13 Januari 2024).

Hal ini didukung oleh pernyataan ustadzah Intan selaku ustadzah turjuman jilid 1 bahwa :

“YPIS Sabilil Haq sudah menerapkan metode ummi sejak tahun 2014 dan menerapkan program turjuman tahun 2022 sampai sekarang (Wawancara ustadzah Intan selaku ustadzah turjuman jilid 1, 13 Januari 2024).

Tujuan dari program turjuman dalam metode ummi adalah santri selain bisa membaca Al-Qur’an dengan tartil juga bisa memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur’an sebagaimana wawancara dengan ustadz Choirudin selaku kepala Yayasan beliau mengatakan bahwa :

“ Tujuan dari program turjuman dalam metode ummi adalah santri selain bisa membaca Al-Qur’an dengan tartil juga bisa memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur’an”(Wawancara ustadz Choirudin selaku kepala Yayasan, 11 Januari 2024).

Hal ini juga dibenarkan oleh ustadz Daffa selaku ustadz turjuman jilid 2 yang menjelaskan bahwa:

“Tujuan program turjuman dalam metode ummi adalah agar santri bisa memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur’an dengan keterampilan 3 skill turjuman (Wawancara dengan ustadz Daffa selaku ustadz turjuman jilid 2, 13 Januari 2024).

Hal ini juga didukung oleh pernyataan ustadzah Intan selaku ustadzah turjuman jilid 1 bahwa :

“ Tujuan program turjuman dalam metode ummi adalah agar santri bisa memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur’an selain bisa membaca dengan tartil (Wawancara ustadzah Intan selaku ustadzah turjuman jilid 1, 13 Januari 2024).

Untuk program turjuman metode ummi ini ketika menterjemahkan perkata dan perkalimat menggunakan nada muriqi yaitu nada naik turun sama seperti nada yang dipakai di program tartilnya metode ummi hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh ustadz choirudin selaku Kepala Yayasan bahwa :

“ Program turjuman metode ummi ini ketika menterjemahkan perkata dan perkalimat menggunakan nada muriqi yaitu nada naik turun sama seperti nada yang dipakai di program tartilnya metode ummi” (Wawancara dengan ustadz Choirudin selaku kepala Yayasan, 11 Januari 2024).

Hal ini juga dibenarkan oleh ustadz Daffa selaku ustadz turjuman jilid 2 bahwa:

“Program turjuman metode ummi menggunakan nada muriqi yaitu nada naik turun sama seperti nada yang dipakai di program tartil metode ummi” (Wawancara dengan ustadz Daffa selaku ustadz turjuman jilid 2, 13 Januari 2024).

Hal ini juga didukung oleh pernyataan ustadzah Intan selaku ustadzah turjuman jilid 1 bahwa :

“Program turjuman itu menggunakan nada yang sama seperti program tartil yaitu nada muriqi (Wawancara ustadzah Intan selaku ustadzah turjuman jilid 1, 13 Januari 2024).

Pengelolaan kelompok turjuman berdasarkan kemampuan santri, santri yang berhak masuk kelompok turjuman adalah santri yang sudah munaqosyah tartil dan munaqosyah tahfidz juz 30, sedangkan untuk santri jilid 2 turjuman itu yang sudah lulus dari jilid 1 turjuman. (Wawancara dengan ustadz Choirudin selaku kepala Yayasan, 11 Januari 2024). Hal ini juga dibenarkan oleh ustadz Daffa bahwa kepala Yayasan dalam mengelola kelompok sesuai kemampuan, santri yang lulus munaqosyah tartil dan tahfidz juz 30 akan dimasukkan kelompok turjuman, santri yang masuk jilid 2 adalah santri yang sudah lulus pada turjuman jilid 1. (Wawancara dengan ustadz Daffa selaku ustadz turjuman jilid 2, 13 Januari 2024). Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan ustadzah Intan bahwa santri yang sudah lulus munaqosyah tartil dan tahfidz juz 30 berhak untuk masuk kelompok turjuman, dan

untuk masuk ke turjuman jilid 2 adalah santri yang sudah lulus jilid 1 (Wawancara ustadzah Intan selaku ustadzah turjuman jilid 1, 13 Januari 2024).

Model pembelajaran yang digunakan pada program turjuman adalah klasikal baca simak murni sesuai dengan yang ditetapkan oleh ummi pusat hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh ustadz choirudin selaku Kepala Yayasan bahwa :

“ Model pembelajaran yang digunakan pada program turjuman adalah klasikal baca simak murni sesuai dengan yang ditetapkan oleh ummi , dimana mode pembelajaran tersebut dalam satu kelompok itu halaman dan jilidnya sama (Wawancara dengan ustadz Choirudin selaku kepala Yayasan, 11 Januari 2024).

Hal ini juga dibenarkan oleh ustadz Daffa selaku ustadz turjuman jilid 2 bahwa:

“ Model pembelajaran program turjuman sesuai yang ditetapkan ummi pusat yaitu model klasikal baca simak murni (Wawancara dengan ustadz Daffa selaku ustadz turjuman jilid 2, 13 Januari 2024).

Hal ini didukung dengan pernyataan ustadzah Intan selaku ustadzah turjuman jilid 1 bahwa :

“Model klasikal baca simak murni digunakan dalam pembelajaran program turjuman (Wawancara ustadzah Intan selaku ustadzah turjuman jilid 1, 13 Januari 2024).

Media pembelajaran program turjuman meliputi buku jilid turjuman dan buku pedoman terjemah turjuman hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh ustadz choirudin selaku kepala Yayasan bahwa:

“ Media pembelajaran program turjuman meliputi buku jilid turjuman dan buku pedoman terjemah turjuman” (Wawancara dengan ustadz Choirudin selaku kepala Yayasan, 11 Januari 2024).

Hal ini juga dibenarkan oleh ustadz Daffa selaku ustadz turjuman jilid 2 bahwa :

“Buku jilid turjuman dan buku pedoman terjemah turjuman menjadi media dalam pembelajaran turjuman” (Wawancara dengan ustadz Daffa selaku ustadz turjuman jilid 2, 13 Januari 2024).

Hal ini juga didukung dengan pernyataan ustadzah Intan selaku ustadzah turjuman jilid 1 bahwa :

“Media pembelajaran turjuman yaitu buku pedoman terjemah turjuman dan buku jilid turjuman” (Wawancara ustadzah Intan selaku ustadzah turjuman jilid 1, 13 Januari 2024).

Hal ini juga dibenarkan oleh arsala dan rani selaku santri jilid 2 turjuman bahwa :

“Media pembelajaran turjuman ada buku jilid 2 turjuman dan buku terjemah turjuman”(Wawancara dengan Arsala dan Rani selaku santri jilid 2 turjuman, 11 Januari 2024).

Hal ini sesuai observasi yang dilakukan peneliti pada kelompok turjuman jilid 2 yang menggunakan media buku jilid 2 turjuman dan buku pedoman terjemah turjuman (Observasi pembelajaran turjuman jilid 2 pada kelompok ustadz Daffa, 10 Januari 2024). Hal ini juga didukung dengan dokumentasi buku jilid 2 turjuman dan buku terjemah turjuman (Dokumentasi buku jilid 2 turjuman dan buku terjemah turjuman, dokumen terlampir).

Evaluasi program turjuman meliputi yang pertama evaluasi harian setelah ustadz/ustadzah memeriksa hasil latian santri kemudian ustadz/ustadzah memberikan nilai di buku absensi, yang kedua yaitu evaluasi kenaikan jilid dilaksanakan jika ustadz/ustadzah sudah benar-benar mempersiapkan kelas turjuman yang diampu, dan santri dirasa

sudah menguasai materi, setelah itu ustadz/ustadzah menyerahkan kepada kepala Yayasan untuk uji kenaikan jilid, dan jika lulus semua maka naik ke jilid turjuman selanjutnya (Wawancara dengan ustadz Choirudin selaku kepala Yayasan, 11 Januari 2024). Hal ini juga dibenarkan oleh ustadz Daffa bahwa evaluasi turjuman yaitu evaluasi harian dimana ustadz/ustadzah memberikan nilai di buku absensi setelah latihan keterampilan, kemudian ada evaluasi kenaikan jilid dimana santri diuji oleh kepala Yayasan untuk naik ke jilid turjuman berikutnya (Wawancara dengan ustadz Daffa selaku ustadz turjuman jilid 2, 13 Januari 2024). Hal ini juga didukung oleh pernyataan ustadzah Intan bahwa evaluasi turjuman meliputi yang pertama, evaluasi harian dengan menilai santri di buku absensi, yang kedua evaluasi kenaikan jilid yaitu santri diuji langsung oleh kepala Yayasan untuk naik ke jilid turjuman berikutnya (Wawancara ustadzah Intan selaku ustadzah turjuman jilid 1, 13 Januari 2024). Hal ini juga didukung oleh pernyataan Arsala dan Rani bahwa evaluasi harian turjuman ketika setelah setoran ustadz memberikan nilai di buku prestasi dan ada juga ujian kenaikan jilid oleh kepala Yayasan (Wawancara Rani dan Arsala selaku santri turjuman jilid 2, 11 Januari 2024). Hal ini juga didukung oleh dokumentasi buku prestasi santri (Dokumentasi buku prestasi santri, dokumen terlampir).

Alokasi waktu pembelajaran turjuman dari ummi pusat dengan durasi 60-70 menit dengan rincian pembukaan 20 menit, apersepsi 5-10 menit, penanaman konsep 15 menit, pemahaman konsep 5-10 menit, latihan 10 menit, evaluasi 3 menit, penutup 2 menit. Untuk pembelajaran

turjuman dilaksanakan seminggu 2x di hari senin dan rabu dengan alokasi waktu bakda maghrib-bakda isya' (Wawancara dengan ustadz Choirudin selaku kepala Yayasan, 11 Januari 2024). Hal ini juga dibenarkan oleh ustadz Daffa bahwa alokasi pembelajaran turjuman dengan rincian pembukaan 20 menit, apersepsi 5-10 menit, penanaman konsep 15 menit, pemahaman konsep 5-10 menit, latihan 10 menit, evaluasi 3 menit, penutup 2 menit dengan total durasi 60-70 menit, untuk turjuman pembelajaran 2x dalam seminggu di hari senin dan rabu mulai bakda maghrib sampai bakda isya' (Wawancara dengan ustadz Daffa selaku ustadz turjuman jilid 2, 13 Januari 2024). Hal ini juga didukung oleh pernyataan ustadzah Intan bahwa alokasi pembelajaran turjuman dari ummi pusat adalah 60-70 menit yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi, penutup, untuk pembelajaran turjuman dilakukan 2x dalam seminggu pada hari senin dan rabu waktu bakda maghrib sampai bakda isya' (Wawancara ustadzah Intan selaku ustadzah turjuman jilid 1, 13 Januari 2024). Hal ini juga didukung oleh pernyataan Arsala dan Rani bahwa turjuman dilaksanakan 2x dalam seminggu hari senin dan rabu dari bakda maghrib sampai bakda isya' (Wawancara Rani dan Arsala selaku santri turjuman jilid 2, 11 Januari 2024). Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti pada pembelajaran turjuman jilid 2 pada kelompok ustadz Daffa bahwa waktu pembelajaran dimulai bakda maghrib sampai bakda isya' dan terdapat tahapan mulai dari pembukaan, apersepsi, penanaman konsep,

pemahaman konsep, latihan, evaluasi, penutup (Observasi pembelajaran turjuman jilid 2 kelompok ustadz Daffa, 10 Januari 2024).

Program turjuman jilid 2 terdiri dari 12 materi, setiap materi dilaksanakan 2x tatap muka. Setiap tatap muka ada 7 tahapan. Tahapan yang pertama adalah pembukaan yang berisi salam, doa pembuka, tanya kabar, membaca Al-Qur'an, murajaah juz 30. Tahapan kedua adalah apersepsi dilakukan dengan mengulang materi sebelumnya. Tahapan ketiga adalah penanaman konsep dengan ustadz mengajarkan materi baru dengan keterampilan 3 skill yaitu membaca tartil ayat, terjemah per kata, terjemah per kalimat. Tahapan keempat pemahaman konsep yaitu santri mengulangi bersama-sama materi dengan 3 skill keterampilan yang telah diajarkan tadi. Tahapan kelima latihan yaitu santri mengerjakan soal terjemah kata dan kalimat yang ada di buku jilid 2 turjuman dan dikoreksi Bersama. Tahapan keenam yaitu ustadz mengabsen sambil memasukkan nilai ke buku absen. Tahapan ketujuh drill dan penutup dengan drill materi yang telah dipelajari kemudian dilanjut doa penutup(Wawancara dengan ustadz Choirudin selaku kepala Yayasan, 11 Januari 2024). Hal ini juga dibenarkan oleh ustadz Daffa bahwa turjuman terdiri dari 12 materi, setiap materi dilaksanakan 2x tatap muka. Setiap tatap muka ada 7 tahapan. Tahapan yang pertama adalah pembukaan yang berisi salam,doa pembuka, tanya kabar, membaca Al-Qur'an, murajaah juz 30. Tahapan kedua adalah apersepsi dilakukan dengan mengulang materi sebelumnya. Tahapan ketiga adalah penanaman konsep dengan ustadz mengajarkan materi baru

dengan keterampilan 3 skill yaitu membaca tartil ayat, terjemah per kata, terjemah per kalimat. Tahapan keempat pemahaman konsep yaitu santri mengulangi bersama-sama materi dengan 3 skill keterampilan yang telah diajarkan tadi. Tahapan kelima latihan yaitu santri mengerjakan soal terjemah kata dan kalimat yang ada di buku jilid 2 turjuman dan dikoreksi Bersama. Tahapan keenam yaitu ustadz mengabsen sambil memasukkan nilai ke buku absen. Tahapan ketujuh drill dan penutup dengan drill materi yang telah dipelajari kemudian dilanjut doa penutup (Wawancara dengan ustadz Daffa selaku ustadz turjuman jilid 2, 13 Januari 2024). Hal ini juga didukung oleh pernyataan ustadzah Intan bahwa tahapan pembelajaran turjuman itu meliputi pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi, drill dan penutup. Untuk jumlah materi turjuman jilid 1 dan jilid 2 ada 12 materi, 1 materi untuk 2x tatap muka (Wawancara ustadzah Intan selaku ustadzah turjuman jilid 1, 13 Januari 2024). Hal ini juga didukung observasi yang dilakukan peneliti sebanyak 6x pada kelompok belajar jilid 2 turjuman sebagai berikut:

a. Pembelajaran turjuman kelompok belajar jilid 2 ustadz Daffa

Kegiatan observasi dilakukan pada hari Rabu, 10 Januari 2024 pukul 18.40-20.00 WIB. Pembelajaran dihadiri oleh 11 santri. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan membentuk *halaqah*.

1) Pembukaan

Ustadz membuka pembelajaran dengan salam kemudian berdoa membaca Al fatihah dan doa turjuman. Selanjutnya

ustadz menanyakan kabar para santri. Selanjutnya tadarus Al-Qur'an surah Yunus ayat 21-25 bersama-sama dilanjut murajaah juz 30 surah An-naba.

2) Apersepsi

Ustadz mengulangi materi turjuman sebelumnya dengan menanyakan judul materi bacaan sebelum salam 2 dan santri melanjutkan dengan terjemah kalimat.

3) Penanaman Konsep

Ustadz memberikan materi baru yaitu doa setelah salam

1. Selanjutnya mengajarkan 3 skill *turjuman* Al-Qur'an (hafal materi dengan tartil, terjemah perkata, terjemah perkalimat).

4) Pemahaman Konsep

Santri mengulangi bersama-sama 3 skill keterampilan (buku tertutup).

5) Latihan

Santri mengerjakan latihan terjemah perkata dan kalimat materi bacaan doa setelah salam 1. Selanjutnya ustadz mengoreksi latihan perkata dan perkalimat (Buku ditukar ke bangku temannya yang lain, koreksi bersama, dihitung dan ditulis yang benar).

6) Evaluasi

Ustadz mengabsen kehadiran santri sambil memasukkan nilai ke buku absensi dan mengisi buku prestasi santri.

7) Drill dan Penutup

Drill materi yang baru dipelajari yaitu doa setelah salam 1 dengan 3 skill turjuman. Selanjutnya ustadz memberikan motivasi kepada santri untuk semangat menuntut ilmu dilanjutkan doa bersama.

b. Pembelajaran turjuman kelompok belajar jilid 2 ustadz Daffa

Kegiatan observasi dilakukan pada hari senin, 15 Januari 2024 pukul 18.40-20.00 WIB. Pembelajaran dihadiri oleh 13 santri. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan membentuk *halaqah*.

1) Pembukaan

Ustadz membuka pembelajaran dengan salam kemudian berdoa membaca Al fatihah dan doa turjuman. Selanjutnya ustadz menanyakan kabar para santri. Selanjutnya tadarus Al-Qur'an surah Yunus ayat 43-53 bersama-sama dilanjut murajaah juz 30 surah 'Abasa.

2) Apersepsi

Ustadz mengulangi materi turjuman sebelumnya dengan menanyakan judul materi doa setelah salam 1 dan santri melanjutkan dengan terjemah kalimat.

3) Penanaman Konsep

Ustadz mengajarkan materi dasar, keutamaan, tata cara dari materi doa setelah salam 1. Selanjutnya ustadz

menyampaikan hikmah/kisah dari materi doa setelah salam

1.

4) Pemahaman Konsep

Santri mengulangi bersama-sama dasar, keutamaan, tata cara dari materi doa setelah salam 1.

5) Latihan

Santri per individu setoran dasar, keutamaan, tata cara dari materi doa setelah salam 1 kepada ustadz.

6) Evaluasi

Ustadz mengabsen kehadiran santri sambil memasukkan nilai ke buku absensi dan mengisi buku prestasi santri.

8) Drill dan Penutup

Drill materi tatap muka 1 (Terjemah kalimat) dan drill materi tatap muka 2 dasar, keutamaan, tata cara. Selanjutnya ustadz bertanya lisan ke seluruh siswa tentang hikmah materi yang diajarkan hari ini. Selanjutnya ustadz memberikan motivasi dan pesan-pesan kepada santri dilanjutkan doa bersama.

c. Pembelajaran turjuman kelompok belajar jilid 2 ustadz Daffa

Pada hari Rabu, 17 Januari 2024 peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap pembelajaran turjuman jilid 2 kelompok Ustadz Daffa. Kegiatan pembelajaran dilakukan di masjid syamsu al-fatih. Kegiatan dimulai sekitar pukul 18.40 bakda

sholat maghrib yang dihadiri oleh 9 santri. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan membentuk halaqah.

1) Pembukaan.

Ustadz membuka pembelajaran dengan salam kemudian berdoa membaca Al fatihah dan doa turjuman. Selanjutnya ustadz menanyakan kabar para santri. Selanjutnya tadarus Al-Qur'an bersama-sama surah Yunus ayat 61-78 dilanjut murajaah juz 30 yaitu surah Al-Infitar dan Al-Muthaffiin.

2) Apersepsi

Ustadz mengulangi materi turjuman sebelumnya dengan menanyakan judul materi bacaan doa setelah salam 1 dan santri melanjutkan dengan terjemah kalimat.

3) Penanaman Konsep

Ustadz memberikan materi baru yaitu doa setelah salam 2 . Selanjutnya mengajarkan 3 skill *turjuman* Al-Qur'an (hafal materi dengan tartil, terjemah perkata, terjemah perkalimat)

4) Pemahaman konsep.

Santri mengulangi bersama-sama 3 skill keterampilan (buku tertutup).

5) Latihan

Santri mengerjakan latihan terjemah perkata dan kalimat materi doa setelah salam 2. Selanjutnya ustadz

mengoreksi latihan perkata dan perkalimat (Buku ditukar ke bangku temannya yang lain, koreksi bersama, dihitung dan ditulis yang benar).

6) Evaluasi

Ustadz mengabsen kehadiran santri sambil memasukkan nilai ke buku absensi dan mengisi buku prestasi santri.

7) Drill dan Penutup

Drill materi yang baru dipelajari yaitu doa setelah salam 2 dengan 3 skill turjuman. Selanjutnya ustadz memberikan motivasi kepada santri untuk semangat menuntut ilmu dilanjutkan doa bersama.

d. Pembelajaran turjuman kelompok belajar jilid 2 ustadz Daffa

Pada hari Senin, 22 Januari 2024 peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap pembelajaran turjuman jilid 2 kelompok Ustadz Daffa. Kegiatan pembelajaran dilakukan di masjid syamsu al-fatih. Kegiatan dimulai sekitar pukul 18.40 bakda sholat maghrib yang dihadiri oleh 15 santri. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan membentuk halaqah.

1) Pembukaan

Ustadz membuka pembelajaran dengan salam kemudian berdoa membaca Al fatihah dan doa turjuman. Selanjutnya ustadz menanyakan kabar para santri. Selanjutnya tadarus Al-Qur'an surah Yunus ayat 89-97

bersama-sama dilanjut murajaah juz 30 yaitu surah Al-Insyiqaq dan Al-Buruj.

2) Apersepsi

Ustadz mengulangi materi turjuman sebelumnya dengan menanyakan judul materi doa setelah salam 2 dan santri melanjutkan dengan terjemah kalimat.

3) Penanaman konsep

Ustadz mengajarkan materi dasar, keutamaan, tata cara dari materi doa setelah salam 2 . Selanjutnya ustadz menyampaikan hikmah/kisah dari materi doa setelah salam 2.

4) Pemahaman konsep

Santri mengulangi bersama-sama dasar, keutamaan, tata cara dari materi doa setelah salam 2.

5) Latihan

Santri per individu setoran dasar, keutamaan, tata cara dari materi doa setelah salam 2 kepada ustadz.

6) Evaluasi

Ustadz mengabsen kehadiran santri sambil memasukkan nilai ke buku absensi dan mengisi buku prestasi santri.

7) Drill dan penutup

Drill materi tatap muka 1 (Terjemah kalimat) dan drill materi tatap muka 2 dasar, keutamaan, tata cara.

Selanjutnya ustadz bertanya lisan ke seluruh santri tentang hikmah materi yang diajarkan hari ini. Selanjutnya ustadz memberikan motivasi dan pesan-pesan kepada santri dilanjutkan doa bersama.

e. Pembelajaran turjuman kelompok belajar jilid 2 ustadz Daffa

Pada hari Rabu, 24 Januari 2024 peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap pembelajaran turjuman jilid 2 kelompok Ustadz Daffa. Kegiatan pembelajaran dilakukan di masjid syamsu al-fatih. Kegiatan dimulai sekitar pukul 18.40 bakda sholat maghrib yang dihadiri oleh 10 santri. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan membentuk halaqah.

- 1) Tahapan pertama dalam pembelajaran turjuman adalah tahapan pembukaan. Ustadz membuka pembelajaran dengan salam kemudian berdoa membaca Al fatihah dan doa turjuman. Selanjutnya ustadz menanyakan kabar para santri. Selanjutnya tadarus Al-Qur'an bersama-sama surah Hud ayat 6-12 dilanjut murajaah juz 30 yaitu surah At-Tariq dan Al-A'la.
- 2) Tahap selanjutnya yaitu apersepsi. Ustadz mengulangi materi turjuman sebelumnya dengan menanyakan judul materi bacaan doa setelah salam 2 dan santri melanjutkan dengan terjemah kalimat.
- 3) Tahap selanjutnya yaitu penanaman Konsep. Ustadz memberikan materi baru yaitu dzikir usai shalat 1.

Selanjutnya mengajarkan 3 skill *turjuman* Al-Qur'an (hafal materi dengan tartil, terjemah perkata, terjemah perkalimat)

- 4) Tahap selanjutnya yaitu pemahaman konsep. Santri mengulangi bersama-sama 3 skill keterampilan (buku tertutup)
 - 5) Tahap selanjutnya yaitu latihan. Santri mengerjakan latihan terjemah perkata dan kalimat materi dzikir usai shalat 1. Selanjutnya ustadz mengoreksi latihan perkata dan perkalimat (Buku ditukar ke bangku temannya yang lain, koreksi bersama, dihitung dan ditulis yang benar).
 - 6) Tahap selanjutnya yaitu evaluasi. Ustadz mengabsen kehadiran santri sambil memasukkan nilai ke buku absensi dan mengisi buku prestasi santri.
 - 7) Tahap terakhir adalah drill dan Penutup. Drill materi yang baru dipelajari yaitu dzikir usai shalat 1 dengan 3 skill turjuman. Selanjutnya ustadz memberikan motivasi kepada santri untuk semangat menuntut ilmu dilanjutkan doa bersama.
- f. Pembelajaran turjuman kelompok belajar jilid 2 ustadz Daffa

Pada hari Senin, 29 Januari 2024 peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap pembelajaran turjuman jilid 2 kelompok Ustadz Daffa. Kegiatan pembelajaran dilakukan di masjid syamsu al-fatih. Kegiatan dimulai sekitar pukul 18.40

bakda sholat maghrib yang dihadiri oleh 11 santri. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan membentuk halaqah.

- 1) Tahapan pertama dalam pembelajaran turjuman adalah pembukaan. Ustadz membuka pembelajaran dengan salam kemudian berdoa membaca Al fatihah dan doa turjuman. Selanjutnya ustadz menanyakan kabar para santri. Selanjutnya tadarus Al-Qur'an bersama-sama surah Hud ayat 29-38 dilanjut murajaah juz 30 yaitu surah Al-Ghasyiyah dan Al-Fajr.
- 2) Tahapan selanjutnya yaitu apersepsi. Ustadz mengulangi materi turjuman sebelumnya dengan menanyakan judul materi dzikir setelah sholat 1 dan santri melanjutkan dengan terjemah kalimat.
- 3) Tahapan selanjutnya yaitu penanaman Konsep. Ustadz mengajarkan materi dasar, keutamaan, tata cara dari materi dzikir setelah sholat 1. Selanjutnya ustadz menyampaikan hikmah/kisah dari materi dzikir setelah shalat 1.
- 4) Tahapan selanjutnya yaitu pemahaman Konsep. Santri mengulangi bersama-sama dasar, keutamaan, tata cara dari materi doa usai sholat 1.
- 5) Tahapan selanjutnya yaitu latihan. Santri per individu setoran dasar, keutamaan, tata cara dari materi dzikir usai sholat 1 kepada ustadz.

- 6) Tahapan selanjutnya yaitu evaluasi. Ustadz mengabsen kehadiran santri sambil memasukkan nilai ke buku absensi dan mengisi buku prestasi santri.
- 7) Tahapan terakhir yaitu drill dan penutup. Drill materi tatap muka 1 (Terjemah kalimat) dan drill materi tatap muka 2 dasar, keutamaan, tata cara. Selanjutnya ustadz bertanya lisan ke seluruh santri tentang hikmah materi yang diajarkan hari ini. Selanjutnya ustadz memberikan motivasi dan pesan-pesan kepada santri dilanjutkan doa bersama.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Program *Turjuman* Metode Ummi di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq bertujuan agar santri selain bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil juga bisa memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an dengan keterampilan 3 skill *turjuman*.

Alokasi waktu pembelajaran *turjuman* dengan durasi 60-70 menit dengan rincian pembukaan 20 menit, apersepsi 5-10 menit, penanaman konsep 15 menit, pemahaman konsep 5-10 menit, latihan 10 menit, evaluasi 3 menit, penutup 2 menit. Untuk pembelajaran *turjuman* adalah seminggu 2x di hari senin dan rabu waktu bakda maghrib sampai bakda isya'.

Pengelolaan kelompok *turjuman* berdasarkan kemampuan santri, santri yang berhak masuk kelompok *turjuman* adalah santri yang sudah munaqosyah tartil dan munaqosyah tahfidz juz 30. Untuk santri *turjuman* jilid 2 adalah santri yang sudah lulus *turjuman* jilid 1. Adapun model

pembelajaran yang digunakan pada program turjuman adalah klasikal baca simak murni.

Media pembelajaran program turjuman meliputi buku jilid turjuman dan buku pedoman terjemah turjuman. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arif S. Sadiman (2003: 6) media pembelajaran Al-Qur'an adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Evaluasi program turjuman meliputi yang pertama evaluasi harian setelah ustadz/ustadzah memeriksa hasil latihan santri kemudian ustadz/ustadzah memberikan nilai di buku absensi, yang kedua yaitu evaluasi kenaikan jilid dilaksanakan jika ustadz/ustadzah sudah benar-benar mempersiapkan kelas turjuman yang diampu, dan santri dirasa sudah menguasai materi, setelah itu ustadz/ustadzah menyerahkan kepada kepala Yayasan untuk uji kenaikan jilid, dan jika lulus semua maka naik ke jilid turjuman selanjutnya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Karwono dan Mularsih (2017: 177) evaluasi (evaluation) merupakan kegiatan pengumpulan kenyataan mengenai proses pembelajaran secara sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan terhadap peserta didik dan sejauh apakah perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan peserta didik.

Program turjuman jilid 2 terdiri dari 12 materi, setiap materi dilaksanakan 2x tatap muka. Setiap tatap muka ada 7 tahapan meliputi:

1. Pembukaan.

Ustadz membuka pembelajaran dengan salam kemudian berdoa membaca Al fatihah dan doa turjuman. Selanjutnya ustadz menanyakan kabar para santri. Selanjutnya tadarus Al-Qur'an bersama-sama surah Yunus ayat 61-78 dilanjut murajaah juz 30 yaitu surah Al-Infitar dan Al-Muthaffiin.

2. Apersepsi

Ustadz mengulangi materi turjuman sebelumnya dengan menanyakan judul materi bacaan doa sebelum salam 2 dan santri melanjutkan dengan terjemah kalimat. Apersepsi penting dilakukan untuk menarik perhatian santri agar lebih focus dan memotivasi santri. Apersepsi dilakukan dengan menghubungkan pelajaran lama dan pelajaran baru sebagai batu loncatan agar santri menguasai pembelajaran lama sehingga mudah menyerap pembelajaran baru. Kendala dalam apersepsi yaitu terbatasnya penggunaan waktu yang relative singkat (Rajab dan Sahrawi,2011: 16).

3. Penanaman Konsep

Ustadz memberikan materi baru yaitu doa setelah salam 2 . Selanjutnya mengajarkan 3 skill *turjuman* Al-Qur'an (hafal materi dengan tartil, terjemah perkata, terjemah perkalimat). Penanaman konsep penting untuk disampaikan kepada santri agar ia mampu memahami materi pembelajaran, penanaman konsep dilakukan dengan memperkenalkan atau mengajarkan suatu konsep dengan tujuan agar

mereka bisa memahami dan menginternalisasikannya (Rajab dan Sahrawi,2011: 18).

4. Pemahaman konsep.

Santri mengulangi bersama-sama 3 skill keterampilan (buku tertutup). Pemahaman konsep yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep yang bertujuan agar santri lebih memahami suatu konsep dengan mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke bentuk yang lebih dipahami (Rajab dan Sahrawi,2011: 18).

5. Latihan

Santri mengerjakan latihan terjemah perkata dan kalimat materi doa setelah salam 2 . Selanjutnya ustadz mengoreksi latihan perkata dan perkalimat (Buku ditukar ke bangku temannya yang lain, koreksi bersama, dihitung dan ditulis yang benar). Latihan bertujuan agar santri menguasai suatu keterampilan dengan cara memberi latihan kepada santri secara berulang(Rajab dan Sahrawi,2011: 18).

6. Evaluasi.

Ustadz mengabsen kehadiran santri sambil memasukkan nilai ke buku absensi dan mengisi buku prestasi santri. Evaluasi penting untuk mengetahui proses belajar santri apakah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah diterapkan, pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan anak (Rajab dan Sahrawi,2011: 19).

7. Drill dan Penutup.

Drill materi yang baru dipelajari yaitu doa setelah salam 2 dengan 3 skill turjuman. Selanjutnya ustadz memberikan motivasi kepada santri untuk semangat menuntut ilmu dilanjutkan doa bersama. Drill dilakukan dengan memberikan latihan berulang-ulang mengenai apa yang telah diajarkan untuk mendapatkan keterampilan tertentu terhadap pengetahuan yang telah dipelajari. Penutup dilakukan dengan pengkondisian anak untuk tetap tertib, kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari ustadz atau ustadzah (Rajab dan Sahrawi,2011: 19).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan guna menjawab rumusan masalah. Adapun kesimpulan penelitian mengenai Penerapan Program Turjuman Dalam Metode Ummi Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq Tahun Pelajaran 2023/2024 sebagai berikut.

1. Penerapan Program Turjuman Dalam Metode Ummi Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq Tahun Pelajaran 2023/2024

- a. Alokasi waktu pembelajaran *turjuman*

Alokasi waktu pembelajaran turjuman durasi 60-70 menit dengan rincian pembukaan 20 menit, apersepsi 5-10 menit, penanaman konsep 15 menit, pemahaman konsep 5-10 menit, latihan 10 menit, evaluasi 3 menit, penutup 2 menit. Untuk pembelajaran *turjuman* adalah seminggu 2x di hari senin dan rabu waktu bakda maghrib sampai bakda isya'.

- b. Pengelolaan kelompok *turjuman*

Pengelolaan kelompok *turjuman* berdasarkan kemampuan santri, santri yang berhak masuk kelompok *turjuman* adalah santri yang sudah munaqosyah tartil dan munaqosyah tahfidz juz

30. Untuk santri turjuman jilid 2 adalah santri yang sudah lulus turjuman jilid 1.

c. Model pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan pada program turjuman adalah klasikal baca simak murni.

d. Media pembelajaran

Media pembelajaran program turjuman meliputi buku jilid turjuman dan buku pedoman terjemah turjuman.

e. Evaluasi program turjuman

Evaluasi program turjuman meliputi yang pertama evaluasi harian setelah ustadz/ustadzah memeriksa hasil latian santri kemudian ustadz/ustadzah memberikan nilai di buku absensi, yang kedua yaitu evaluasi kenaikan jilid dilaksanakan jika ustadz/ustadzah sudah benar-benar mempersiapkan kelas turjuman yang diampu, dan santri dirasa sudah menguasai materi, setelah itu ustadz/ustadzah menyerahkan kepada kepala Yayasan untuk uji kenaikan jilid, dan jika lulus semua maka naik ke jilid turjuman selanjutnya.

f. Program turjuman jilid 2 terdiri dari 12 materi, setiap materi dilaksanakan 2x tatap muka. Setiap tatap muka ada 7 tahapan meliputi:

a) Pembukaan

Ustadz membuka pembelajaran dengan salam kemudian berdoa membaca Al fatihah dan doa turjuman.

Selanjutnya ustadz menanyakan kabar para santri. Selanjutnya tadarus Al-Qur'an surah Yunus ayat 21-25 bersama-sama dilanjut murajaah juz 30 surah An-naba.

b) Apersepsi

Ustadz mengulangi materi turjuman sebelumnya dengan menanyakan judul materi bacaan sebelum salam 2 dan santri melanjutkan dengan terjemah kalimat.

c) Penanaman Konsep

Ustadz memberikan materi baru yaitu doa setelah salam 1. Selanjutnya mengajarkan 3 skill *turjuman* Al-Qur'an (hafal materi dengan tartil, terjemah perkata, terjemah perkalimat).

d) Pemahaman Konsep

Santri mengulangi bersama-sama 3 skill keterampilan (buku tertutup).

e) Latihan

Santri mengerjakan latihan terjemah perkata dan kalimat materi bacaan doa setelah salam 1. Selanjutnya ustadz mengoreksi latihan perkata dan perkalimat (Buku ditukar ke bangku temannya yang lain, koreksi bersama, dihitung dan ditulis yang benar).

f) Evaluasi

Ustadz mengabsen kehadiran santri sambil memasukkan nilai ke buku absensi dan mengisi buku prestasi santri.

g) Drill dan Penutup

Drill materi yang baru dipelajari yaitu doa setelah salam 1 dengan 3 skill turjuman. Selanjutnya ustadz memberikan motivasi kepada santri untuk semangat menuntut ilmu dilanjutkan doa bersama.

B. Saran

1. Kepala Yayasan

- a. Menambah jumlah guru turjuman lagi supaya pembelajaran turjuman bisa lebih maksimal.

2. Ustadz Turjuman

- a. Memberikan selingan ditengah pembelajaran seperti ice breaking agar santri tidak mudah bosan.
- b. Memberikan penghargaan/reward kepada santri supaya lebih bersemangat lagi dalam belajar turjuman.
- c. Ustadz Turjuman sebaiknya membuat perencanaan agar 12 materi bisa terlaksana 24x tatap muka.

3. Santri

Santri diharapkan agar selalu bersemangat dan tidak banyak absen ketika pembelajaran agar tidak ketinggalan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal. 2020. Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Jurnal Academia*, Vol. 1, No. 1.
- Anggranti, Wiwik. 2020. Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis- Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggara). *Jurnal Nature Intelegensia*, Vol. 1, No. 1.
- Arief S. Sadiman. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zainal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asnawir, Usman Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: Ciputat Pers
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, L. 2021. Eksistensi Metode Jibril Dalam Bina Al-Qur'an. *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol. 2, No. 2.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jihad, Asep dan Suyanto. 2013. *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global)*. Jakarta: Erlangga.
- Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Maharani, Sri. 2020. Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, No. 2.
- Muhammad Nidauddin dkk. 2015. *Turjumanul Qur'an*. Surabaya: Lembaga Ummi Foundation.
- Muhammad Nidauddin dkk. 2018. *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*. Surabaya : Lembaga Ummi Foundation.
- Muhammedi. 2019. Metode Al Baghdadiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, Vol. 1, No. 1.
- Mukhtazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.

- Oktavia, Lanny, dkk. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta: Rumah Kitab.
- Prasanti, D. 2018. Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol.6, No.1.
- Pujiana,dkk. 2020. Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al- Qur ' an Untuk Menumbuhkan. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*. Vol. 9, No. 1.
- Purnama, Dony, dkk. 2019. Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor. *Jurnal Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1, No. 1.
- Rajab, dan Sahrawi. 2011. *Metode Ummi dan Pembelajarannya*. Ambon: LP2M IAIN Ambon.
- Rukin. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: CV Jakad.
- Rusn, Abidin Ibnu. 1998. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Samsul Bahri,dkk. 2023. Strategi Pembelajaran Dengan Pendekatan Metode Tamyiz Pada Santri MBS Pleret. *Jurnal bimbingan dan konseling*, Vol. 7, No. 3.
- Sari, M. 2022. *Metodologi Penelitian*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Singgarani, dkk. 2021. Implementasi Metode Wafa pada Pembelajaran Tahsin Al-Qur ' an di SMAIT Harapan Umat Karawang. Al I'tibar: *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8, No.2
- Srijatun. 2019. Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal : *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 11, No. 1.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Thanthawi, Muhammad Sayyid. 2013. *Ulumul Qur'an. Teori dan Metodologi*.Jogjakarta: Ircisod.
- Wiyani, Novan Ardy dan Muhammad Irham. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Kegiatan pembelajaran turjuman Al-Qur'an metode ummi jilid 2
2. Kondisi sarana prasarana YPIS Sabilil Haq
3. Lingkungan YPIS Sabilil Haq

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Kepala Yayasan

1. Berapa jumlah dan kondisi ustadz ustadzah serta santri di YPIS Sabilil Haq?
2. Sejak tahun berapa ypis menggunakan metode ummi dan menerapkan program turjuman alquran ?
3. Apa saja syarat suatu lembaga pengguna metode ummi untuk melaksanakan program turjuman ?
4. Apa tujuan dari program turjuman Al- Qur'an ?
5. Berapa jumlah guru yang sertifikasi turjuman alquran ?
6. Bagaimana alokasi waktu pembelajaran turjuman ?
7. Bagaimana pengelolaan kelompok pembelajaran ?
8. Bagaimana langkah – langkah pembelajaran turjuman ?
9. Apa saja media pembelajarannya?
10. Bagaimana model pembelajaran turjuman alquran?
11. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran turjuman?

Pedoman Wawancara ustadz *Turjuman* Jilid 2

1. Sejak tahun berapa ypis menggunakan metode ummi dan menerapkan program turjuman alquran ?
2. Apa tujuan dari program *turjuman* Al-Qur'an?
3. Bagaimana alokasi waktu pembelajaran turjuman ?
4. Bagaimana pengelolaan kelompok pembelajaran?
5. Bagaimana langkah – langkah pembelajaran turjuman ?
6. Apa saja media pembelajarannya?
7. Bagaimana model pembelajaran turjuman alquran?
8. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran turjuman?

Pedoman Wawancara ustadzah Turjuman Jilid 1

1. Sejak tahun berapa ypis menggunakan metode ummi dan menerapkan program *turjuman* Alquran ?
2. Apa tujuan dari program *turjuman* Al-Qur'an?
3. Bagaimana alokasi waktu pembelajaran turjuman ?
4. Bagaimana pengelolaan kelompok pembelajaran ?
5. Bagaimana langkah- langkah pembelajaran turjuman ?
6. Apa saja media pembelajarannya ?
7. Bagaimana model pembelajaran *turjuman* Alquran ?
8. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran *turjuman*?

Pedoman Wawancara Santri Turjuman Jilid 2

1. Setiap hari apa kalian melakukan pembelajaran turjuman metode ummi?
2. Apakah kamu dapat memahami dan mengerti materi yang diberikan oleh ustadz/ustadzah ketika pembelajaran turjuman?
3. Apa saja kesulitan yang kamu alami ketika mengikuti pembelajaran turjuman metode ummi?
4. Adakah hal yang menarik dan membuat kamu semangat ketika mengikuti pembelajaran turjuman metode ummi?
5. Apa saja media pembelajaran turjuman?
6. Bagaimana evaluasi pembelajaran turjuman?

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak Geografis
2. Sejarah Singkat
3. Profil Yayasan
4. Visi Misi
5. Data sarana prasarana
6. Struktur Kepengurusan
7. Data jumlah Ustadz/Ustadzah
8. Data jumlah Santri
9. Buku mutabaah santri *terjuman*
10. Buku absensi santri *terjuman*
11. Nilai hasil belajar santri *terjuman*
12. Buku jilid 2 *terjuman*

Lampiran 4

Field Note Observasi

Kode : Observasi-1

Judul : Observasi Pembelajaran Turjuman Jilid 2

Kelompok : Jilid 2 Ustadz Daffa

Tempat : Masjid Syamsu Al-Fatih

Waktu : Rabu, 10 Januari 2024, pukul 18.40-20.00

Pada hari Rabu, 10 Januari 2024 peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap pembelajaran turjuman jilid 2 kelompok Ustadz Daffa. Kegiatan pembelajaran dilakukan di masjid syamsu al-fatih. Kegiatan dimulai sekitar pukul 18.40 bakda sholat maghrib yang dihadiri oleh 11 santri. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan membentuk halaqah.

Tahapan pertama dalam pembelajaran turjuman adalah tahapan pembukaan. Ustadz membuka pembelajaran dengan salam kemudian berdoa membaca Al fatihah dan doa turjuman. Selanjutnya ustadz menanyakan kabar para santri. Selanjutnya tadarus Al-Qur'an surah Yunus ayat 21-25 bersama-sama dilanjut murajaah juz 30 yaitu surah An-Naba.

Tahap selanjutnya yaitu apersepsi. Ustadz mengulangi materi turjuman sebelumnya dengan menanyakan judul materi bacaan sebelum salam 2 dan santri melanjutkan dengan terjemah kalimat.

Tahap selanjutnya yaitu penanaman Konsep. Ustadz memberikan materi baru yaitu bacaan doa setelah salam 1. Selanjutnya mengajarkan 3 skill *turjuman* Al-Qur'an (hafal materi dengan tartil, terjemah perkata, terjemah perkalimat)

Tahap selanjutnya yaitu pemahaman konsep. Santri mengulangi bersama-sama 3 skill keterampilan (buku tertutup)

Tahap selanjutnya yaitu latihan. Santri mengerjakan latihan terjemah perkata dan kalimat materi bacaan setelah salam 1. Selanjutnya ustadz mengoreksi latihan perkata dan perkalimat (Buku ditukar ke bangku temannya yang lain, koreksi bersama, dihitung dan ditulis yang benar).

Tahap selanjutnya yaitu evaluasi. Ustadz mengabsen kehadiran santri sambil memasukkan nilai ke buku absensi dan mengisi buku prestasi santri.

Tahap terakhir adalah drill dan Penutup. Drill materi yang baru dipelajari yaitu selawat ibrahimiyah dengan 3 skill turjuman. Selanjutnya ustadz memberikan motivasi kepada santri untuk semangat menuntut ilmu dilanjutkan doa bersama.

Field Note Observasi

Kode : Observasi-2

Judul : Observasi Pembelajaran Turjuman Jilid 2

Kelompok : Jilid 2 Ustadz Daffa

Tempat : Masjid Syamsu Al-Fatih

Waktu : Senin, 15 Januari 2024, pukul 18.40-20.00

Pada hari Senin, 15 Januari 2024 peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap pembelajaran turjuman jilid 2 kelompok Ustadz Daffa. Kegiatan pembelajaran dilakukan di masjid syamsu al-fatih. Kegiatan dimulai sekitar pukul 18.40 bakda sholat maghrib yang dihadiri oleh 13 santri. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan membentuk halaqah.

Tahapan pertama dalam pembelajaran turjuman adalah pembukaan. Ustadz membuka pembelajaran dengan salam kemudian berdoa membaca Al fatihah dan doa turjuman. Selanjutnya ustadz menanyakan kabar para santri. Selanjutnya tadarus Al-Qur'an surah Yunus ayat 43-45 bersama-sama dilanjut murajaah juz 30 yaitu surah 'Abasa.

Tahapan selanjutnya yaitu apersepsi. Ustadz mengulangi materi turjuman sebelumnya dengan menanyakan judul materi bacaan setelah salam 1 dan santri melanjutkan dengan terjemah kalimat.

Tahapan selanjutnya yaitu penanaman Konsep. Ustadz mengajarkan materi dasar, keutamaan, tata cara dari materi setelah salam 1. Selanjutnya ustadz menyampaikan hikmah/kisah dari materi doa setelah salam 1.

Tahapan selanjutnya yaitu pemahaman Konsep. Santri mengulangi bersama-sama dasar, keutamaan, tata cara dari materi doa setelah salam 1.

Tahapan selanjutnya yaitu latihan. Santri per individu setoran dasar, keutamaan, tata cara dari materi doa setelah salam 1 kepada ustadz.

Tahapan selanjutnya yaitu evaluasi. Ustadz mengabsen kehadiran santri sambil memasukkan nilai ke buku absensi dan mengisi buku prestasi santri.

Tahapan terakhir yaitu drill dan penutup. Drill materi tatap muka 1 (Terjemah kalimat) dan drill materi tatap muka 2 dasar, keutamaan, tata cara. Selanjutnya ustadz bertanya lisan ke seluruh santri tentang hikmah materi yang diajarkan hari ini. Selanjutnya ustadz memberikan motivasi dan pesan-pesan kepada santri dilanjutkan doa bersama.

Field Note Observasi

Kode : Observasi-3

Judul : Observasi Pembelajaran Turjuman Jilid 2

Kelompok : Jilid 2 Ustadz Daffa

Tempat : Masjid Syamsu Al-Fatih

Waktu : Rabu, 17 Januari 2024, pukul 18.40-20.00

Pada hari Rabu, 17 Januari 2024 peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap pembelajaran turjuman jilid 2 kelompok Ustadz Daffa. Kegiatan pembelajaran dilakukan di masjid syamsu al-fatih. Kegiatan dimulai sekitar pukul 18.40 bakda sholat maghrib yang dihadiri oleh 9 santri. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan membentuk halaqah.

Tahapan pertama dalam pembelajaran turjuman adalah tahapan pembukaan. Ustadz membuka pembelajaran dengan salam kemudian berdoa membaca Al fatihah dan doa turjuman. Selanjutnya ustadz menanyakan kabar para santri. Selanjutnya tadarus Al-Qur'an surah Yunus ayat 61-78 bersama-sama dilanjut murajaah juz 30 yaitu surah Al-Infitar dan Al-Muthaffiin.

Tahap selanjutnya yaitu apersepsi. Ustadz mengulangi materi turjuman sebelumnya dengan menanyakan judul materi bacaan doa setelah salam 1 dan santri melanjutkan dengan terjemah kalimat.

Tahap selanjutnya yaitu penanaman Konsep. Ustadz memberikan materi baru yaitu doa setelah salam 2. Selanjutnya mengajarkan 3 skill *turjuman* Al-Qur'an (hafal materi dengan tartil, terjemah perkata, terjemah perkalimat)

Tahap selanjutnya yaitu pemahaman konsep. Santri mengulangi bersama-sama 3 skill keterampilan (buku tertutup)

Tahap selanjutnya yaitu latihan. Santri mengerjakan latihan terjemah perkata dan kalimat materi doa setelah salam 2. Selanjutnya ustadz mengoreksi latihan perkata dan perkalimat (Buku ditukar ke bangku temannya yang lain, koreksi bersama, dihitung dan ditulis yang benar).

Tahap selanjutnya yaitu evaluasi. Ustadz mengabsen kehadiran santri sambil memasukkan nilai ke buku absensi dan mengisi buku prestasi santri.

Tahap terakhir adalah drill dan Penutup. Drill materi yang baru dipelajari yaitu doa setelah salam 2 dengan 3 skill turjuman. Selanjutnya ustadz memberikan motivasi kepada santri untuk semangat menuntut ilmu dilanjutkan doa bersama.

Field Note Observasi

Kode : Observasi-4

Judul : Observasi Pembelajaran Turjuman Jilid 2

Kelompok : Jilid 2 Ustadz Daffa

Tempat : Masjid Syamsu Al-Fatih

Waktu : Senin, 22 Januari 2024, pukul 18.40-20.00

Pada hari Senin, 22 Januari 2024 peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap pembelajaran turjuman jilid 2 kelompok Ustadz Daffa. Kegiatan pembelajaran dilakukan di masjid syamsu al-fatih. Kegiatan dimulai sekitar pukul 18.40 bakda sholat maghrib yang dihadiri oleh 15 santri. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan membentuk halaqah.

Tahapan pertama dalam pembelajaran turjuman adalah pembukaan. Ustadz membuka pembelajaran dengan salam kemudian berdoa membaca Al fatihah dan doa turjuman. Selanjutnya ustadz menanyakan kabar para santri. Selanjutnya tadarus Al-Qur'an surah Yunus ayat 89-97 bersama-sama dilanjut murajaah juz 30 yaitu surah Al-Insyiqaq dan Al-Buruj.

Tahapan selanjutnya yaitu apersepsi. Ustadz mengulangi materi turjuman sebelumnya dengan menanyakan judul materi doa setelah salam 2 dan santri melanjutkan dengan terjemah kalimat.

Tahapan selanjutnya yaitu penanaman konsep. Ustadz mengajarkan materi dasar, keutamaan, tata cara dari materi doa setelah salam 2 . Selanjutnya ustadz menyampaikan hikmah/kisah dari materi doa setelah salam 2.

Tahapan selanjutnya yaitu pemahaman konsep. Santri mengulangi bersama-sama dasar, keutamaan, tata cara dari materi doa setelah salam 2.

Tahapan selanjutnya yaitu latihan. Santri per individu setoran dasar, keutamaan, tata cara dari materi doa setelah salam 2 kepada ustadz.

Tahapan selanjutnya yaitu evaluasi. Ustadz mengabsen kehadiran santri sambil memasukkan nilai ke buku absensi dan mengisi buku prestasi santri.

Tahapan terakhir yaitu drill dan penutup. Drill materi tatap muka 1 (Terjemah kalimat) dan drill materi tatap muka 2 dasar, keutamaan, tata cara. Selanjutnya ustadz bertanya lisan ke seluruh santri tentang hikmah materi yang diajarkan hari ini. Selanjutnya ustadz memberikan motivasi dan pesan-pesan kepada santri dilanjutkan doa bersama.

Field Note Observasi

Kode : Observasi-5

Judul : Observasi Pembelajaran Turjuman Jilid 2

Kelompok : Jilid 2 Ustadz Daffa

Tempat : Masjid Syamsu Al-Fatih

Waktu : Rabu, 24 Januari 2024, pukul 18.40-20.00

Pada hari Rabu, 24 Januari 2024 peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap pembelajaran turjuman jilid 2 kelompok Ustadz Daffa. Kegiatan pembelajaran dilakukan di masjid syamsu al-fatih. Kegiatan dimulai sekitar pukul 18.40 bakda sholat maghrib yang dihadiri oleh 10 santri. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan membentuk halaqah.

Tahapan pertama dalam pembelajaran turjuman adalah tahapan pembukaan. Ustadz membuka pembelajaran dengan salam kemudian berdoa membaca Al fatihah dan doa turjuman. Selanjutnya ustadz menanyakan kabar para santri. Selanjutnya tadarus Al-Qur'an surah Hud ayat 6-12 bersama-sama dilanjutkan murajaah juz 30 yaitu surah At-Tariq dan Al-A'la.

Tahap selanjutnya yaitu apersepsi. Ustadz mengulangi materi turjuman sebelumnya dengan menanyakan judul materi bacaan doa setelah salam 2 dan santri melanjutkan dengan terjemah kalimat.

Tahap selanjutnya yaitu penanaman Konsep. Ustadz memberikan materi baru yaitu dzikir usai shalat 1. Selanjutnya mengajarkan 3 skill *turjuman* Al-Qur'an (hafal materi dengan tartil, terjemah perkata, terjemah perkalimat)

Tahap selanjutnya yaitu pemahaman konsep. Santri mengulangi bersama-sama 3 skill keterampilan (buku tertutup)

Tahap selanjutnya yaitu latihan. Santri mengerjakan latihan terjemah perkata dan kalimat materi dzikir usai shalat 1. Selanjutnya ustadz mengoreksi latihan perkata dan perkalimat (Buku ditukar ke bangku temannya yang lain, koreksi bersama, dihitung dan ditulis yang benar).

Tahap selanjutnya yaitu evaluasi. Ustadz mengabsen kehadiran santri sambil memasukkan nilai ke buku absensi dan mengisi buku prestasi santri.

Tahap terakhir adalah drill dan Penutup. Drill materi yang baru dipelajari yaitu dzikir usai shalat 1 dengan 3 skill turjuman. Selanjutnya ustadz memberikan motivasi kepada santri untuk semangat menuntut ilmu dilanjutkan doa bersama.

Field Note Observasi

Kode : Observasi-6

Judul : Observasi Pembelajaran Turjuman Jilid 2

Kelompok : Jilid 2 Ustadz Daffa

Tempat : Masjid Syamsu Al-Fatih

Waktu : Senin, 29 Januari 2024, pukul 18.40-20.00

Pada hari Senin, 29 Januari 2024 peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap pembelajaran turjuman jilid 2 kelompok Ustadz Daffa. Kegiatan pembelajaran dilakukan di masjid syamsu al-fatih. Kegiatan dimulai sekitar pukul 18.40 bakda sholat maghrib yang dihadiri oleh 11 santri. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan membentuk halaqah.

Tahapan pertama dalam pembelajaran turjuman adalah pembukaan. Ustadz membuka pembelajaran dengan salam kemudian berdoa membaca Al fatihah dan doa turjuman. Selanjutnya ustadz menanyakan kabar para santri. Selanjutnya tadarus Al-Qur'an surah Hud ayat 29-38 bersama-sama dilanjut murajaah juz 30 yaitu surah Al-Ghasyiyah dan Al-Fajr.

Tahapan selanjutnya yaitu apersepsi. Ustadz mengulangi materi turjuman sebelumnya dengan menanyakan judul materi dzikir usai shalat 1 dan santri melanjutkan dengan terjemah kalimat.

Tahapan selanjutnya yaitu penanaman Konsep. Ustadz mengajarkan materi dasar, keutamaan, tata cara dari materi dzikir usai shalat 1. Selanjutnya ustadz menyampaikan hikmah/kisah dari materi dzikir usai shalat 1.

Tahapan selanjutnya yaitu pemahaman Konsep. Santri mengulangi bersama-sama dasar, keutamaan, tata cara dari materi dzikir usai shalat 1.

Tahapan selanjutnya yaitu latihan. Santri per individu setoran dasar, keutamaan, tata cara dari materi dzikir usai shalat 1 kepada ustadz.

Tahapan selanjutnya yaitu evaluasi. Ustadz mengabsen kehadiran santri sambil memasukkan nilai ke buku absensi dan mengisi buku prestasi santri.

Tahapan terakhir yaitu drill dan penutup. Drill materi tatap muka 1 (Terjemah kalimat) dan drill materi tatap muka 2 dasar, keutamaan, tata cara. Selanjutnya ustadz bertanya lisan ke seluruh santri tentang hikmah materi yang diajarkan hari ini. Selanjutnya ustadz memberikan motivasi dan pesan-pesan kepada santri dilanjutkan doa bersama.

Lampiran 5

Field Note Wawancara

Kode : Wawancara-1
 Judul : Wawancara Dengan Kepala Yayasan
 Informan : Ustadz Choirudin
 Tempat : Masjid Syamsu Al-Fatih
 Waktu : Kamis, 11 Januari 2024

Pada hari Kamis, 11 Januari 2024 pukul 19.30-20.00 WIB peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan ustadz Choirudin selaku kepala Yayasan YPIS Sabillil Haq. Wawancara dilakukan di Masjid Syamsu Al-Fatih. Sebelum wawancara, peneliti mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan wawancara.

Peneliti : "Sejak tahun berapa ypis menggunakan metode ummi dan menerapkan program turjuman alquran?"

Ustadz Choirudin : "Lembaga ini mulai menggunakan metode ummi itu pada tahun 2014 mbak, dan untuk program turjuman sendiri itu di tahun 2022".

Peneliti : "Apa saja syarat suatu lembaga pengguna metode ummi untuk melaksanakan program turjuman?"

Ustadz Choirudin : "Jadi syarat sebuah lembaga untuk melaksanakan program turjuman adalah yang pertama santri sudah harus munaqosyah tartil dan tahfidz juz 30, yang kedua ustadz/ustadzah sudah harus sertifikasi turjuman".

Peneliti : "Apa tujuan dari program turjuman Al- Qur'an?"

Ustadz Choirudin : "Jadi tujuan dari program turjuman santri selain bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil juga bisa memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an."

Peneliti : "Berapa jumlah ustadz/ustadzah yang sertifikasi turjuman alquran di YPIS ini ustadz?"

- Ustadz Choirudin :”Jadi untuk ustadz/ustadzah yang sudah sertifikasi itu ada 2 mbak dan sudah ngajar kelompok turjuman juga, 2 itu dari total 13 ustadz ustadzah, jadi selebihnya sudah sertifikasi tartil tapi baru 2 yang sudah sertifikasi turjuman.”
- Peneliti :” Bagaimana alokasi waktu pembelajaran turjuman?”
- Ustadz Choirudin :” Alokasi waktu pembelajaran turjuman dari ummi pusat dengan durasi 60-70 menit dengan rincian pembukaan 20 menit, apersepsi 5-10 menit, penanaman konsep 15 menit, pemahaman konsep 5-10 menit, latihan 10 menit, evaluasi 3 menit, penutup 2 menit. Waktu pembelajaran turjuman dilakukan 2x dalam seminggu yaitu di hari senin dan rabu waktu bakda maghrib sampai bakda isya’.”
- Peneliti :” Bagaimana pengelolaan kelompok pembelajaran turjuman ustadz?”
- Ustadz Chorudin :”Pengelolaan kelompok turjuman berdasarkan kemampuan santri, santri yang berhak masuk kelompok turjuman adalah santri yang sudah munaqosyah tartil dan munaqosyah tahfidz juz 30, dan saat ini ada 2 kelompok turjuman yaitu kelompok jilid 1 dan jilid 2. Kelompok yang berhak masuk jilid 2 adalah santri yang sudah lulus turjuman jilid 1. “
- Peneliti :” Bagaimana langkah – langkah pembelajaran turjuman”
- Ustadz Choirudin :” Program turjuman jilid 2 terdiri dari 12 materi, setiap materi dilaksanakan 2x tatap muka. Setiap tatap muka ada 7

tahapan. Tahapan yang pertama adalah pembukaan yang berisi salam, doa pembuka, tanya kabar, membaca Al-Qur'an, murajaah juz 30. Tahapan kedua adalah apersepsi dilakukan dengan mengulang materi sebelumnya. Tahapan ketiga adalah penanaman konsep dengan ustadz mengajarkan materi baru dengan keterampilan 3 skill yaitu membaca tartil ayat, terjemah per kata, terjemah per kalimat. Tahapan keempat pemahaman konsep yaitu santri mengulangi bersama-sama materi dengan 3 skill keterampilan yang telah diajarkan tadi. Tahapan kelima latihan yaitu santri mengerjakan soal terjemah kata dan kalimat yang ada di buku jilid 2 turjuman dan dikoreksi Bersama. Tahapan keenam yaitu ustadz mengabsen sambil memasukkan nilai ke buku absen. Tahapan ketujuh drill dan penutup dengan drill materi yang telah dipelajari kemudian dilanjut doa penutup''

- Peneliti :'' Apa saja media pembelajarannya?''
- Ustadz Choirudin :'' Media pembelajaran program turjuman meliputi buku jilid turjuman dan buku pedoman terjemah turjuman.''
- Peneliti :''Bagaimana model pembelajaran turjuman alquran?''
- Ustadz Choirudin :'' Model pembelajaran yang digunakan pada program turjuman adalah klasikal baca simak murni sesuai dengan yang ditetapkan oleh ummi pusat.''
- Peneliti :'' Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran turjuman''

- Ustadz Choirudin :” Evaluasi program turjuman meliputi yang pertama evaluasi harian setelah ustadz/ustadzah memeriksa hasil latian santri kemudian ustadz/ustadzah memberikan nilai di buku absensi, yang kedua yaitu evaluasi kenaikan jilid dilaksanakan jika ustadz/ustadzah sudah benar-benar mempersiapkan kelas turjuman yang diampu, dan santri dirasa sudah menguasai materi, setelah itu ustadz/ustadzah menyerahkan kepada kepala Yayasan untuk uji kenaikan jilid, dan jika lulus semua maka naik ke jilid turjuman selanjutnya.”
- Peneliti :” Kalau untuk kondisi serta jumlah santri dan ustadz-ustadzahnya disini berapa ya ust?”
- Ustadz Choirudin :” Nah untuk keadaan santri di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq berasal dari berbagai daerah yang mayoritas wilayah kecamatan karas, seperti Desa Botok, Desa Ginuk, Desa Truneng, Desa Taji, Desa Temenggungan, Desa Temboro dan sekitarnya. Jumlah santri yang terdapat di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq tahun 2023/2024 berjumlah 225 santri. Ada 2 jenis program yaitu program tartil dan turjuman. Jumlah santri program tartil adalah 188 santri dibagi menjadi 2 sesi yaitu sore pukul 15.00-17.00 WIB terdapat 13 kelompok dan malam pukul 18.00-20.00 WIB terdapat 6 kelompok. Sedangkan, jumlah santri program turjuman 37 santri dibagi menjadi 2 kelompok yaitu turjuman jilid 1 berjumlah 18 santri dan turjuman jilid 2 berjumlah 19 santri. Kalau untuk pembelajaran itu melibatkan 9 Ustadzah dan 4 Ustadz, yang mana

mereka mempunyai semangat mengajar dan menyukai dunia anak. Untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas dalam pembelajaran Al-Qur'an Ustadz/Ustadzah Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq melakukan pengembangan dan pembinaan seperti adanya pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq.”

Peneliti

:”Ooo iya baik ust, terimakasih banyak yaa atas waktunya, In Syaa Allah kalua ada pertanyaan baru dan ada yang kurang jelas nanti akan saya hubungi Kembali.”

Ustadz Choirudin

:”Siap mbak dengan senang hati.”

Field Note Wawancara

Kode : Wawancara-2
 Judul : Wawancara Dengan Ustadz Turjuman Jilid 2
 Informan : Ustadz Daffa
 Tempat : Rumah Ustadz Daffa
 Waktu : Sabtu, 13 Januari 2024

Pada hari Sabtu, 13 Januari 2024 pukul 17.00-17.30 WIB peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan ustadz Daffa selaku guru turjuman jilid 2. Wawancara dilakukan di rumah Ustadz Daffa. Sebelum wawancara, peneliti mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan wawancara.

Peneliti : "Sejak tahun berapa ypis menggunakan metode ummi dan menerapkan program turjuman alquran?"

Ustadz Daffa : "Lembaga ini mulai menggunakan metode ummi itu pada tahun 2014, dan untuk program turjuman sendiri itu di tahun 2022".

Peneliti : "Apa tujuan dari program turjuman Al- Qur'an?"

Ustadz Daffa : "Tujuan program turjuman dalam metode ummi adalah agar santri bisa memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an dengan keterampilan 3 skill turjuman"

Peneliti : " Bagaimana alokasi waktu pembelajaran turjuman?"

Ustadz Daffa : "Alokasi pembelajaran turjuman dengan rincian pembukaan 20 menit, persepsi 5-10 menit, penanaman konsep 15 menit, pemahaman konsep 5-10 menit, latihan 10 menit, evaluasi 3 menit, penutup 2 menit dengan total durasi 60-70 menit. Untuk pembelajaran turjuman sendiri itu dilaksanakan 2x dalam seminggu hari senin dan rabu waktu bakda maghrib-bakda isya"

- Peneliti :” Bagaimana pengelolaan kelompok pembelajaran turjuman ustadz?”
- Ustadz Daffa :”kepala Yayasan dalam mengelola kelompok sesuai kemampuan jadi tidak berdasarkan jenjang kelas, santri yang lulus munaqosyah tartil dan tahfidz juz 30 akan dimasukkan kelompok turjuman. Untuk turjuman 2 sendiri itu santri yang sudah lulus dari turjuman jilid 1.”
- Peneliti :” Bagaimana langkah – langkah pembelajaran turjuman?”
- Ustadz Daffa :” turjuman terdiri dari 12 materi, setiap materi dilaksanakan 2x tatap muka. Setiap tatap muka ada 7 tahapan. Tahapan yang pertama adalah pembukaan yang berisi salam,doa pembuka, tanya kabar, membaca Al-Qur’an, murajaah juz 30. Tahapan kedua adalah apersepsi dilakukan dengan mengulang materi sebelumnya. Tahapan ketiga adalah penanaman konsep dengan ustadz mengajarkan materi baru dengan keterampilan 3 skill yaitu membaca tartil ayat, terjemah per kata, terjemah per kalimat. Tahapan keempat pemahaman konsep yaitu santri mengulangi bersama-sama materi dengan 3 skill keterampilan yang telah diajarkan tadi. Tahapan kelima latihan yaitu santri mengerjakan soal terjemah kata dan kalimat yang ada di buku jilid 2 turjuman dan dikoreksi Bersama. Tahapan keenam yaitu ustadz mengabsen sambil memasukkan nilai ke buku absen. Tahapan ketujuh drill dan penutup dengan drill materi yang telah dipelajari kemudian dilanjut doa penutup”

- Peneliti :” Apa saja media pembelajarannya?”
 Ustadz Daffa :” Media pembelajaran program turjuman meliputi buku jilid turjuman dan buku pedoman terjemah turjuman.”
- Peneliti :”Bagaimana model pembelajaran turjuman alquran?”
 Ustadz Daffa :” Model pembelajaran yang digunakan pada program turjuman adalah klasikal baca simak murni sesuai dengan yang ditetapkan oleh ummi pusat.”
- Peneliti :” Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran turjuman”
 Ustadz Daffa :”Evaluasi turjuman yaitu evaluasi harian dimana ustadz/ustadzah memberikan nilai di buku absensi setelah latihan keterampilan, kemudian ada evaluasi kenaikan jilid dimana santri diuji oleh kepala Yayasan untuk naik ke jilid turjuman berikutnya.”
- Peneliti :”Baik ustadz terimakasih atas waktunya dan informasinya, jika ada yang ditanyakan kembali akan saya info, assallamuallaikum.”
 Ustadz Daffa :”Sama-sama, dengan senang hati, waallaikumusallam.”

Field Note Wawancara

Kode : Wawancara-3
 Judul : Wawancara Dengan Ustadzah Turjuman Jilid 1
 Informan : Ustadzah Intan
 Tempat : Ruang kelas
 Waktu : Sabtu, 13 Januari 2024

Pada hari Sabtu, 13 Januari 2024 pukul 20.00-20.30 WIB peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan ustadzah Intan selaku guru turjuman jilid 1. Wawancara dilakukan di ruang kelas. Sebelum wawancara, peneliti mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan wawancara.

Peneliti : "Sejak tahun berapa ypis menggunakan metode ummi dan menerapkan program turjuman alquran?"

Ustadzah Intan : "Lembaga ini mulai menggunakan metode ummi itu pada tahun 2014, dan untuk program turjuman sendiri itu di tahun 2022".

Peneliti : "Apa tujuan dari program turjuman Al- Qur'an?"

Ustadzah Intan : "Tujuan program turjuman dalam metode ummi adalah agar santri bisa memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an selain bisa membaca dengan tartil"

Peneliti : " Bagaimana alokasi waktu pembelajaran turjuman?"

Ustadzah Intan : "Alokasi pembelajaran turjuman dari ummi pusat adalah 60-70 menit yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi, penutup. Untuk pembelajaran turjuman dilaksanakan 2x pada hari senin dan rabu waktu bakda maghrib sampai bakda isya"

Peneliti : " Bagaimana pengelolaan kelompok pembelajaran turjuman ustadzah?"

- Ustadzah Intan :”Jadi santri yang sudah lulus munaqosyah tartil dan tahfidz juz 30 berhak untuk masuk kelompok turjuman, sedangkan untuk santri turjuman jilid 2 itu yang sudah lulus turjuman jilid 1”
- Peneliti :” Bagaimana langkah – langkah pembelajaran turjuman?”
- Ustadzah Intan :” Tahapan pembelajaran turjuman itu meliputi pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi, drill dan penutup. Untuk jumlah materi turjuman jilid 1 dan jilid 2 ada 12 materi, 1 materi untuk 2x tatap muka”
- Peneliti :” Apa saja media pembelajarannya us?”
- Ustadzah Intan :” Media pembelajaran program turjuman meliputi buku jilid turjuman dan buku pedoman terjemah turjuman.”
- Peneliti :”Bagaimana model pembelajaran turjuman alquran?”
- Ustadzah Intan :” Model pembelajaran yang digunakan pada program turjuman adalah klasikal baca simak murni sesuai dengan yang ditetapkan oleh ummi pusat.”
- Peneliti :” Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran turjuman”
- Ustadzah Intan :”Evaluasi turjuman meliputi yang pertama, evaluasi harian dengan menilai santri di buku absensi, yang kedua evaluasi kenaikan jilid yaitu santri diuji langsung oleh kepala Yayasan untuk naik ke jilid turjuman berikutnya.”
- Peneliti :”Baik ustadzah terimakasih atas waktunya dan informasinya, jika ada

Ustadzah Intan

yang ditanyakan kembali akan saya
info, assalamuallaikum.”
:”Sama-sama, dengan senang hati,
waallaikumusallam.”

Field Note Wawancara

Kode : Wawancara-4
 Judul : Wawancara Dengan Santri Turjuman Jilid 2
 Informan : Arsala
 Tempat : Masjid Syamsu Al-Fatih
 Waktu : Kamis, 11 Januari 2024

Pada hari Kamis, 11 Januari 2024 pukul 17.20-17.40 WIB peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan arsala selaku santri turjuman jilid 2. Wawancara dilakukan di Masjid Syamsu Al-Fatih. Sebelum wawancara, peneliti mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan wawancara.

- Peneliti : "Setiap hari apa kalian melakukan pembelajaran turjuman metode ummi?"
- Santri : "Untuk pembelajaran turjuman itu 2x seminggu di hari senin dan rabu mbak waktunya habis sholat maghrib sampai selesai isya' sekitar 60-70 menitan ."
- Peneliti : "Apakah kamu dapat memahami dan mengerti materi yang diberikan oleh ustadz/ustadzah ketika pembelajaran turjuman?"
- Santri : "In Sya Allah bisa, ustadz Daffa kalua ngajar itu sabar kalua ada yang kurang jelas bisa ditanyakan."
- Peneliti : "Apa saja kesulitan yang kamu alami ketika mengikuti pembelajaran turjuman metode ummi?"
- Santri : "Kalau kesulitan sih biasanya di materi yang panjang jadi hafalannya agak lama beda sama matei yang pendek hafalannya cepet gitu mbak."
- Peneliti : " Adakah hal yang menarik dan membuat kamu semangat ketika mengikuti pembelajaran turjuman metode ummi?"
- Santri : "Apa yaa mbak, mungkin pas menghafal terjemah itu kan pakai lagu jadi seru aja mbak, nggak yang boring gitu, terus juga ustadznya sabar kalau ngajarin."
- Peneliti : "Kalau untuk media yang dipakai saat pembelajaran apa saja ?"

- Santri :”Medianya ada buku turjuman jilid 2 dan buku pedoman terjemah .”
- Peneliti :” Kalau untuk evaluasinya gimana?”
- Santri :” Evaluasinya itu setiap habis setoran satu per satu dengan ustadz, langsung dimasukin ke buku prestasinya mbak, sama dulu itu waktu mau naik turjuman jilid 2 ujian kenaikan jilid dulu yang menguji ustadz choirudin mbak, tapi tulisan naik ke jilid 2 itu sudah tidak ada soalnya ditulisnya di buku prestasi dan sekarang semua buku prestasinya udah ganti.”
- Peneliti : “Baik, terimakasih banyak ya atas waktunya.”
- Santri :” Sama-sama mbak”

Field Note Wawancara

Kode : Wawancara-5
 Judul : Wawancara Dengan Santri Turjuman Jilid 2
 Informan : Rani
 Tempat : Masjid Syamsu Al-Fatih
 Waktu : Sabtu, 13 Januari 2024

Pada hari Sabtu, 13 Januari 2024 pukul 19.30-19.50 WIB peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan Rani selaku santri turjuman jilid 2. Wawancara dilakukan di Masjid Syamsu Al-Fatih. Sebelum wawancara, peneliti mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan wawancara.

Peneliti : "Setiap hari apa kalian melakukan pembelajaran turjuman metode ummi?"

Santri : "Untuk pembelajaran turjuman itu 2x seminggu di hari senin dan rabu mbak setiap habis maghrib sampai habis isya"

Peneliti : "Apakah kamu dapat memahami dan mengerti materi yang diberikan oleh ustadz/ustadzah ketika pembelajaran turjuman?"

Santri : "In Syaa Allah bisa, soalnya kan udah ada buku pedoman terjemahnya jadi tinggal rajin-rajin menghafal aja."

Peneliti : "Apa saja kesulitan yang kamu alami ketika mengikuti pembelajaran turjuman metode ummi?"

Santri : "Kalau kesulitan biasanya di ayat yang panjang dan ayat yang sebelumnya belum pernah denger jadi baru pertama melajarin."

Peneliti : "Adakah hal yang menarik dan membuat kamu semangat ketika mengikuti pembelajaran turjuman metode ummi?"

Santri : "Pembelajarannya nggak terlalu spaneng meskipun kadang ustadz juga negur santri yang rame, hafalinnya pakai nada ummi jadi seru nggak kayak hafalan materi pada biasanya."

Peneliti : "Untuk media pembelajarannya apa saja?"

Santri : "Medianya pakai buku jilid 2 turjuman dan buku pedoman terjemah mbak"

- Peneliti :”Kalau evaluasinya gimana dek?”
- Santri :”Untuk evaluasinya itu setelah selesai setoran sama ustadz, ustadznya ngisi nilai di buku prestasi, sama dulu itu ujian kenaikan jilid pas mau masuk ke jilid 2, yang nguji itu ust choirudin mbak.”
- Peneliti :”Kalau bukti kamu sudah lulus dari jilid 1 mau ke jilid 2 ada nggak?”
- Santri :”Wah gaada mbak udah lama, soalnya kalau lulus ditulis di buku prestasinya, dan buku prestasinya udah ganti.”
- Peneliti :”Oalah iya terimakasih yaa sudah mau diwawancarai.”
- Santri :”Baik mbak,sama-sama “

Lampiran 6

Field Note Dokumentasi

Kode : Dokumentasi-1

Judul : Dokumentasi

Waktu : Minggu, 20 Januari 2024

Informan : Ustadz Daffa selaku Sekretaris

Tempat : Rumah Ustadz Daffa

Pada hari Minggu, 20 Januari 2024 sekitar pukul 17.00 peneliti datang ke rumah Ustadz Daffa selaku sekretaris di YPIS Sabilil Haq untuk meminta dokumen-dokumen berkaitan dengan letak geografis, sejarah singkat, profil yayasan, visi misi, data sarana prasarana, struktur kepengurusan, data jumlah ustadz/ustadzah, data jumlah santri, buku mutabaah santri *turjuman*, buku absensi santri *turjuman*, nilai hasil belajar santri *turjuman*, buku jilid 2 *turjuman*. Sebelumnya peneliti sudah janji-janji terlebih dahulu dengan ustadz Daffa untuk meminta dokumen agar disiapkan terlebih dahulu. Setelah mendapatkan data-data peneliti mengucapkan terimakasih dan berpamitan untuk pulang.

Lampiran 7

Dokumentasi

1. Wawancara dengan Kepala Yayasan



2. Wawancara dengan Guru Turjuman jilid 2



3. Wawancara dengan Guru Turjuman jilid 1



4. Wawancara dengan Santri Turjuman jilid 2

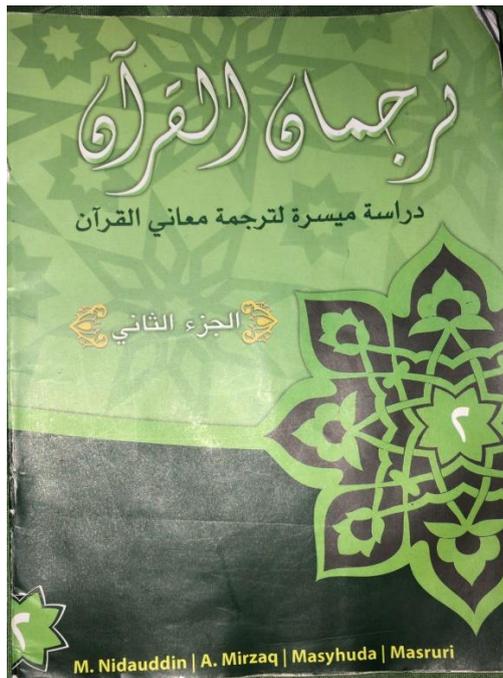


5. Kegiatan pembelajaran turjuman





6. Buku materi turjuman



DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR.....	III
SAMBUTAN.....	IV
PETUNJUK UMUM MENGAJAR.....	V
1. DOA DUDUK DI ANTARA DUA SUJUD (I).....	1
2. DOA DUDUK DI ANTARA DUA SUJUD (II).....	5
3. BACAAN TASYAHUD (I).....	9
4. BACAAN TASYAHUD (II).....	14
5. BACAAN SELAWAT IBRAHIMIYAH.....	18
6. DOA SEBELUM SALAM (I).....	22
7. DOA SEBELUM SALAM (II).....	26
8. DOA SETELAH SALAM (I).....	30
9. DOA SETELAH SALAM (II).....	33
10. ZIKIR USAI SHALAT (I).....	36
11. ZIKIR USAI SHALAT (II).....	40
12. DOA UNTUK ORANG TUA.....	44

TURJUMAN AL-QUR'AN JILID 2

vii

(6) DOA SEBELUM SALAM (I)

A. IQRA'

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ
مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ
الْمَحْيَا وَفِتْنَةِ الْمَمَاتِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْمَأْثَمِ
وَالْمَغْرَمِ³³

B. INTISARI

1. Dasar membaca doa sebelum salam (I) adalah kebiasaan Rasulullah ﷺ sebagaimana diriwayatkan imam Bukhari.³⁴
2. Keutamaan orang yang membaca doa sebelum salam (I) adalah mengamalkan sunnah Rasulullah ﷺ dan dilindungi Allah ﷻ dari enam hal, yaitu: siksa kubur, fitnah Dajjal, fitnah kehidupan, fitnah kematian, dosa dan hutang.

³³ HR. al-Bukhari, No. 832, kitab *esl-Shalat*, bab *al-Du'a Qablas Salam*
³⁴ *Ibid.*

BELAJAR MUDAH TERJEMAH AL-QUR'AN METODE VMMI

22

BELAJAR TERJEMAH VMMI JILID 2

3. Tata cara membaca doa sebelum salam (I) adalah dibaca setelah tasyahud dan sebelum salam.
4. Makna al-Masih adalah yang tertutup satu matanya, sedangkan makna ad-Dajjal adalah yang banyak berdusta dan memutarbalikkan fakta. Fitnah Dajjal adalah fitnah agama yang paling berbahaya.³⁵ Ia membawa air dan api, yang kelihatan api sebenarnya adalah air dingin, dan yang kelihatan air (sebenarnya) adalah api.³⁶ Fitnah kehidupan adalah hilangnya kesabaran saat menghadapi ujian hidup.
5. Rasulullah ﷺ adalah orang yang sering berlindung kepada Allah ﷻ dari hutang. Rasulullah ﷺ berpesan bahwa orang yang banyak hutangnya cenderung berbohong saat berbicara serta cenderung ingkar saat berjanji.³⁷

C. HIKMAH

Ibnu Abbas ؓ meriwayatkan:

Di suatu perjalanan, karena sudah malam, para sahabat mendirikan kemah di suatu lokasi. Mereka tidak mengetahui bahwa tanah di mana tenda mereka berdiri adalah kuburan. Ternyata ada manusia yang membaca *surat al mulk* sampai selesai. Sahabat itu kemudian datang dan memberitahukannya kepada Rasulullah ﷺ. Beliau ﷺ lalu bersabda:

"*la (al-Mulk) surat yang mencegah, ia surat penyelamat yang menyelamatkan* dari siksa kubur."³⁸

Kisah ini menunjukkan bahwa azab kubur itu benar adanya. Oleh karena itu kita harus memohon perlindungan Allah ﷻ darinya, agar kita dijauhkan dari azab kubur, sebagaimana doa *Allahumma inni 'Audzu bika min 'adzabil kubur*.

³⁵ HR. Muslim No. 2946 kitab *al-Fitan wa Asyrah as-Saa'ah*, bab *Fi Baqiyah min Ahaadits ad-Dajjal*. HR Ibnu Majah No. 4077, kitab *al-Fitan*, bab *Fitnah ad-Dajjal*
³⁶ HR. al-Bukhari, No 6597, kitab *al-Fitan*, bab *Dzikr ad-Dajjal*
³⁷ HR. al-Bukhari, No. 832, kitab *esl-Shalat*, bab *al-Du'a Qablas Salam*
³⁸ HR. at-Turmudzi, No. 3052, kitab *Fadhaail al-Qur'an*, bab *Ma Ja' Fi Fadil Suurah al-Mulk*

TURJUMAN AL-QUR'AN JILID 2

23

MATERI TERJEMAH VMMI JILID 2

D. TERJEMAH LISAN

Terjemahkan secara lisan dan urut setiap kata dalam kolom Iqra'. Kemudian jawab pertanyaan terjemah lisan dari Ustadz.

E. TERJEMAH PERKATA

Terjemahkan kosakata berikut ke dalam bahasa Indonesia.

مَجِيدٌ	وَأَرْقِي	الْمَسِيحِ	أَعُوذُ
وَالْمَغْرَمِ	الْمَحْيَا	عَذَابِ	الْمَأْثَمِ
الطَّيِّبَاتِ	الدَّجَالِ	NILAI	PENGOREKSI

BELAJAR MUDAH TERJEMAH AL-QUR'AN METODE VMMI

24

BELAJAR TERJEMAH VMMI JILID 2

F. AMALIAH

TUGAS AMALIAH
Menghafalkan doa sebelum salam (I) beserta artinya.

G. TERJEMAH KALIMAT

Terjemahkan ke dalam bahasa Arab!

1. Ya Allah ﷻ, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur
.....
2. Dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kehidupan dan fitnah kematian
.....
3. Dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Dajjal yang tertutup satu matanya
.....
4. Aku berlindung kepada-Mu dari dosa dan hutang
.....
5. Sesungguhnya Engkau Yang Maha Terpuji Yang Maha Mulia
.....

NILAI

TURJUMAN AL-QUR'AN JILID 2

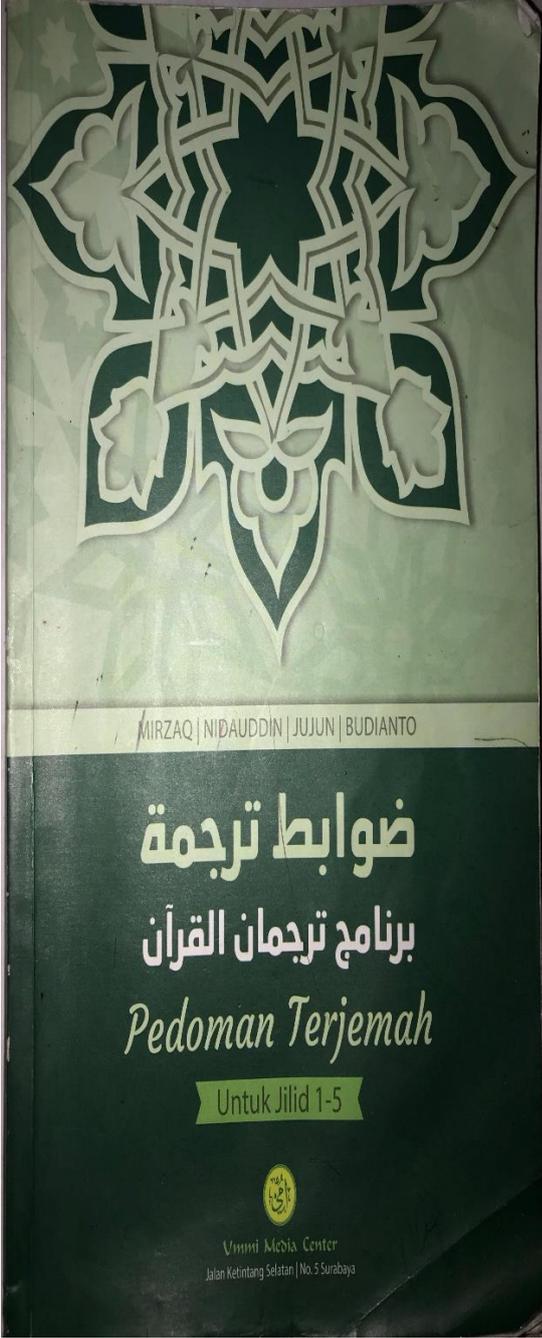
25

9. Nilai hasil belajar santri

Tahun Ajar : 2023/2024		Tgl		Juz																													
Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
Hal. / No. Surat / Ayat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
No. NO INDIK	NAMA																															KET	
1	0123	Frisyahr Redlyah																															
2	0133	Febgita Aszakira Putri																															
3	0158	Rahma Elwanani Alisha Putri																															
4	0162	Lesina Eka Putrianti																															
5	0164	Gustaf Aultra																															
6	0167	Muhammad Azim Rabani																															
7	0168	Azka Alwi Aldriz																															
8	0183	Shahrii Shaputra																															
9	0187	Sheto Hanung Hanadito																															
10	0194	Nasranga Azzist Sya'banyah																															
11	0198	Koyla Hafirunnisa																															
12	0224	Arsalo Akubilo																															
13	0245	Azzaniffa Yumna Azizula																															
14	0248	Aulia Maruatu Marlinah																															
15	0250	Prita Nur Maulida																															
16	0250	Oky Ramma Harganto																															
17		Erlinda Duta Putri																															
		Jalisa Tohtil Asyjaril																															
		Zinta Anandya Putri																															

Ustadz / ah

10. Buku pedoman terjemah



MIRZAQ | NIDAUDDIN | JUJUN | BUDIANTO

ضوابط ترجمة
برنامج ترجمان القرآن
Pedoman Terjemah
Untuk Jilid 1-5

Vimmi Media Center
Jalan Ketintang Selatan | No. 5 Surabaya

8. DOA SETELAH SALAM 1

اللَّهُمَّ اَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ، وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

اللَّهُمَّ اَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ

ذِكْرِكَ	عَلَى	اَعِنِّي	اللَّهُمَّ
Mengingat-Mu	Atas	Berilah aku pertolongan	Ya Allah

Ya Allah_ berilah aku pertolongan_ (untuk) mengingat-Mu

وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

عِبَادَتِكَ	وَحُسْنِ	وَشُكْرِكَ
Beribadah kepada-Mu	Dan kebagusan	Dan bersyukur kepada-Mu

Dan bersyukur kepada-Mu_ (serta) beribadah kepada-Mu_ (dengan ihsan)

9. DOA SETELAH SALAM 2

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ، اللَّهُمَّ أَذْهَبْ عَنِّي اللَّهُمَّ وَالْحَزْنَ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

الرَّحِيمُ	الرَّحْمَنُ	اللَّهُ	إِلَّا	إِلَهَ	لَا	أَنَّ	أَشْهَدُ
Yang Maha Penyayang	Yang Maha Pengasih	Allah	Kecuali	Tuhan	Tidak	Bahwa-sanya	Aku bersaksi

Aku bersaksi bahwasanya tidak (ada) Tuhan_ kecuali Allah Yang Maha Pengasih Yang Maha Penyayang

11. SK YPIS Sabilil Haq



**LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR AHU-0022765.AH.01.04.Tahun 2015
TENTANG
PENGESAHAN PENDIRIAN BADAN HUKUM
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DAN SOSIAL SABILIL HAQ
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

1. Kekayaan awal: Rp. 30.000.000
2. Pendiri Yayasan

NAMA	NO KTP / PASSPORT
CHOIRUDIN	3520142712750002
JAIZ	3520141712500001
SITI AMAROH	3520145205760001
SUMIYATI	3520144408730002
SUPRIYONO	3520141902700002

3. Susunan Organ Yayasan

NAMA	NO KTP/PASSPORT	ORGAN YAYASAN	JABATAN
JAIZ	3520141712500001	PEMBINA	KETUA
CHOIRUDIN	3520142712750002	PENGURUS	KETUA UMUM
SUPRIYONO	3520141902700002	PENGURUS	SEKRETARIS UMUM
SITI AMAROH	3520145205760001	PENGURUS	BENDAHARA UMUM
SUMIYATI	3520144408730002	PENGAWAS	KETUA

Ditetapkan di Jakarta, Tanggal 12 November 2015.

a.n MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
Pit. DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,

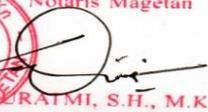


DR. AIDIR AMIN DAUD, S.H., M.H
NIP. 19581120 198810 1 001



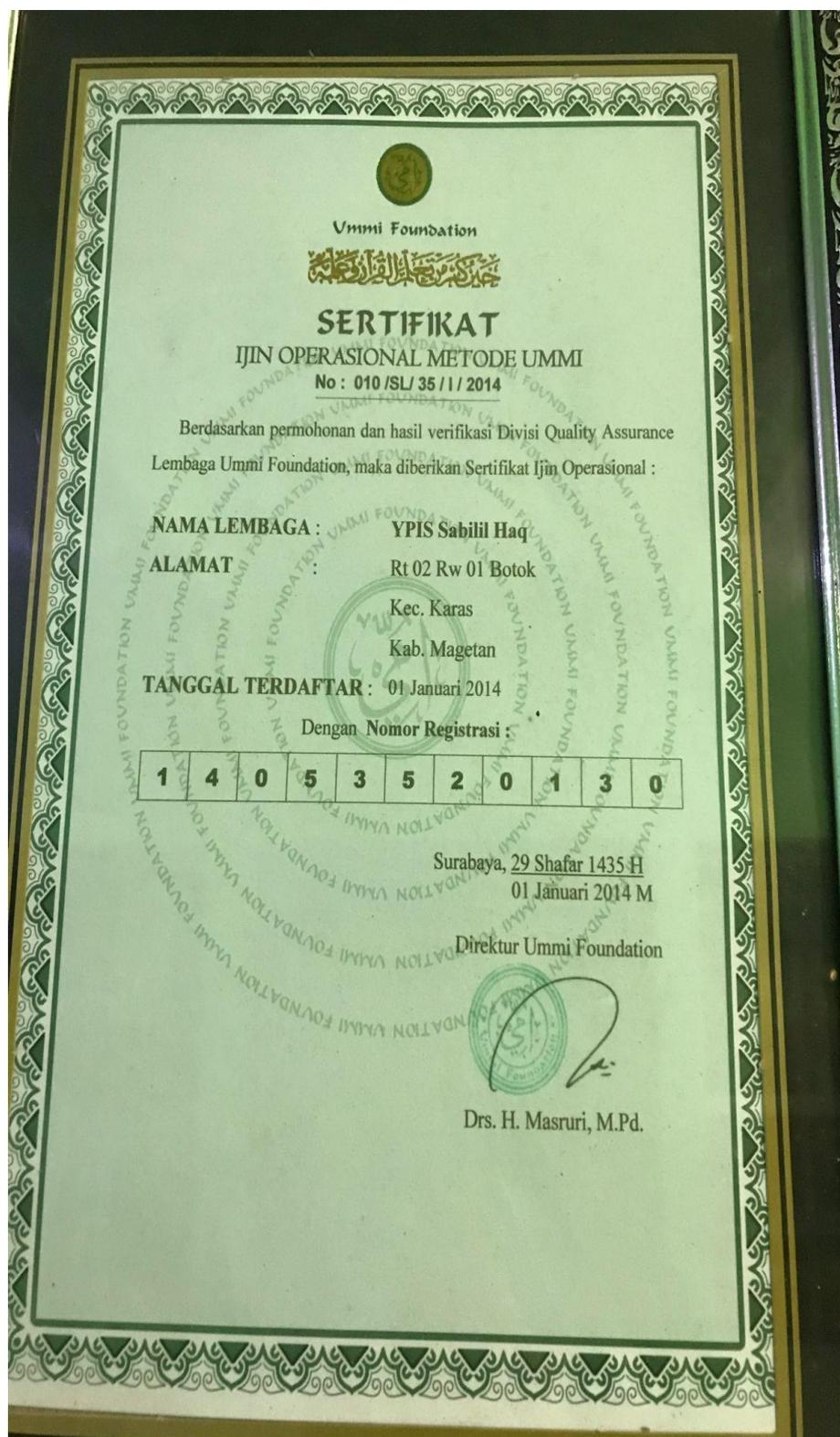
DICETAK PADA TANGGAL 12 November 2015
DAFTAR YAYASAN NOMOR AHU-0022765.AH.01.12.Tahun 2015 TANGGAL 12 November 2015

Keputusan Menteri ini
dicetak dari SABH.
Notaris Magetan

SURATMI, S.H., M.Kn

12. Ijin Operasional metode ummi



13. Surat izin penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA FAKULTAS ILMU TARBİYAH Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774 Website www.uinsaid.ac.id E-mail info@uinsaid.ac.id
Nomor	: B- 0 86 /Un 20/F III 1/PP 00 9/1/2024
Lampiran	: -
Perihal	: Pemohonan Izin Penelitian
Kepada Yth. Kepala Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabillil Haq Di Tempat	
Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:	
Nama	: Putri Dwi Rahayuningtyas
NIM	: 203111065
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: 8
Judul Skripsi	: Penerapan Program Turjuman Dalam Metode Ummi Pada Pembelajaran Al-Qur'an di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabillil Haq Ds. Botok, Kec. Karas, Kab. Magetan Tahun Pelajaran 2023/2024
Waktu Penelitian	: 10 Januari 2024-selesai
Tempat	: Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabillil Haq
Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.	
Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.	
Surakarta, 08 Januari 2024 a.n. Dekan,  Dr. Ardi Arif Rifa'i, M.Pd. 19811028 200901 1 008	
Tembusan : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta	

14. Surat keterangan telah meneliti



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DAN SOSIAL (YPIS)
SABILIL HAQ
 AHU-0022765.AH.01.12.Tahun 2015 Tanggal 12 November 2015
 Ds. Botok RT02 RW01, Kec. Karas, Kab. Magetan.
 HP 081359900202, 085741770287 email ypissabililhaq@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 009/YPIS-SH/II/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Choirudin
 Jabatan : Kepala Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq
 Asal Instansi : Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa nama yang tertera di bawah ini :

Nama : Putri Dwi Rahayuningtyas
 NIM : 203111065
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Asal Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Benar – benar telah melakukan penelitian di Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Sabilil Haq untuk pembuatan skripsi dengan judul : “ PENERAPAN PROGRAM TURJUMAN DALAM METODE UMMI PADA PEMBELAJARAN AL-QUR’AN DI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DAN SOSIAL SABILIL HAQ DESA BOTOK, KEC. KARAS, KAB. MAGETAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024.”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Botok, 12 Februari 2024
 Kepala YPIS Sabilil Haq

 Choirudin



15. Data pengguna ummi di Kabupaten Magetan tahun 2023/2024

No	No register	Lembaga	Program
1	13053520142	As Sakinah	Tartil, Tahfidz
2	14103520168	TPQ Hidayatul Amiin	Tartil, Tahfidz
3	18053520301	TPQ ROUDLOTUL JANNAH	Tartil, Tahfidz
4	213535203020	MIN 6 MAGETAN	Tartil, Tahfidz
5	213535203022	LPI Hidayatul Ummah	Tartil, Tahfidz
6	213535203018	MIN 14 MAGETAN	Tartil, Tahfidz
7		TPA Raudhatul Az Zahra	Tartil, Tahfidz
8	213535203028	TPQ Al - Imam	Tartil, Tahfidz
9		Madin Al Muslimun	Tartil, Tahfidz
10		TPQ Nurul Yaqin	Tartil, Tahfidz
11		SD Muhammadiyah 1	Tartil, Tahfidz
12	5013520005	RA MUSLIMAT PSM	Tartil, Tahfidz
13	13053520139	TPQ DARUL 'ULUM	Tartil, Tahfidz
14	15013520031	RA MUSLIMAT	Tartil, Tahfidz
15	18053520304	TPQ DARUTTAUHID	Tartil, Tahfidz
16	213535203024	TPA BAITUSSALAM	Tartil, Tahfidz
17	15053520152	TPQ Nurul Qur'an	Tartil, Tahfidz

18	5023520006	SDI AS SALAM	Tartil, Tahfidz
19	9123502060	TK IT ULIL ALBAB	Tartil, Tahfidz
20	13023520063	SDIT Ulil Albab	Tartil, Tahfidz
21	15023520076	SDIT AR-ROHMAH MAGETAN	Tartil, Tahfidz, Turjuman Al Qur'an
22	18023520132	MIN 2 MAGETAN	Tartil, Tahfidz
23	19013520223	TK AS SALAM	Tartil, Tahfidz
24	19023520219	MIN 15 Magetan	Tartil, Tahfidz
25	35023520001	SDIT Al Uswah Barat	Tartil, Tahfidz
26		SDIT Al Furqon	Tartil, Tahfidz
27		SDN Milangasri 1	Tartil, Tahfidz
28		MIN 4 Ngawi	Tartil, Tahfidz
29		MI PLUMPUNG	Tartil, Tahfidz
30		RA Al Ihsan karas	Tartil, Tahfidz
31		MI Muhammadiyah 1 Panekan	Tartil, Tahfidz
32		SDN NGILIRAN	Tartil, Tahfidz
33		TKIT Al Furqon	Tartil, Tahfidz
34		MIN 11 MAGETAN	Tartil, Tahfidz
35		Yayasan Islam Muhyiddin	Tartil, Tahfidz
36		RA Nurul Islam Kenongomulyo	Tartil, Tahfidz
37		MIN 3 Magetan	Tartil, Tahfidz
38		SDN Kawedanan 2	Tartil, Tahfidz
39		SDN Truneng	Tartil, Tahfidz
40	14023520058	AL MUNA	Tartil, Tahfidz
41	16063502073	TPQ AL HIKMAH	Tartil, Tahfidz
42	23053520001	TPQ An Nuur	Tartil, Tahfidz

43	213535203025	TPA Nurul Ummi	Tartil, Tahfidz
44	213535203026	TPQ DARUL FALAH	Tartil, Tahfidz
45	12023520040	MI Al Musthafa	Tartil, Tahfidz
46	14103520169	Sabilul Huda	Tartil, Tahfidz
47	16053520199	TPQ HODIJAH	Tartil, Tahfidz
48		MI Joso	Tartil, Tahfidz
49	14063520158	YPSK Al Ihsan	Tartil, Tahfidz
50	16023520198	MI Al Ihsan	Tartil, Tahfidz
51	14013520237	RA Al Hikmah plumpung	Tartil, Tahfidz
52	14053520130	YPIS Sabilil Haq	Tartil, Tahfidz, Turjuman Al Qur'an
53	18053520237	TPQ Ar Rohman	Tartil, Tahfidz
54	19013520217	TK IIS PSM Magetan	Tartil, Tahfidz
55		RA Baituttaqwa	Tartil, Tahfidz
56		RA Tunas Cahaya	Tartil, Tahfidz
57		RA Al Ihsan Barat	Tartil, Tahfidz
58	14043502092	TPQ AL MAA'UUN	Tartil, Tahfidz
59	16013520010	TKIT Ar Rohmah	Tartil, Tahfidz
60	19013520224	TK AISYIYAH 10 SUKOMORO	Tartil, Tahfidz
61	19053520225	TPQ Al Furqon	Tartil, Tahfidz
62	213535203023	YAYASAN AL HAYAT	Tartil, Tahfidz
63		SDN GORANGGARENG	Tartil, Tahfidz
64	213535203021	MIN 4 MAGETAN	Tartil, Tahfidz

65		SDN WATES 2 PANEKAN	Tartil, Tahfidz
66	10023520028	SDIT Al Ikhlas	Tartil, Tahfidz
67	11063502074	TPQ AR RAHIIM	Tartil, Tahfidz
68		SDN Pingkuk 4	Tartil, Tahfidz
69	15023520077	RA Al-IKHLAS MANTREN	Tartil, Tahfidz
70	18023520238	MIN 16 MAGETAN	Tartil, Tahfidz
71	233535204890	TPQ An Nuur	Tartil, Tahfidz
72	213535203019	MI Bayemtaman	Tartil, Tahfidz
73		MI Nurul Islam	Tartil, Tahfidz
74		MIN 5 Magetan	Tartil, Tahfidz
75		RA Al Amanah	Tartil, Tahfidz
76		PPIP Ar Rohmah Ngawi	Tartil, Tahfidz
77	213535203016	Madrasah Diniyah Darul 'Ulum	Tartil, Tahfidz
78		Rumah Qur'an Al Khoir	Tartil, Tahfidz
79		RA Jasmine	Tartil, Tahfidz
80	9023502021	TPQ Al Azhar	Tartil, Tahfidz
81	13053520141	TPQ DARUSSALAM	Tartil, Tahfidz
82	14053520129	DARUL HIDAYAT	Tartil, Tahfidz
83	17003520109	SD Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien	Tartil, Tahfidz, Turjuman Al Qur'an

84		SMA Islamic International School (IIS) PSM Magetan	Tartil, Tahfidz
85		SMP Islamic International School (IIS) PSM Magetan	Tartil, Tahfidz, Turjuman Al Qur'an
86		TPQ ABIDIN	Tartil, Tahfidz
87	213535203027	TPQ An Nur	Tartil, Tahfidz
88		TPQ Khasan Munawar	Tartil, Tahfidz
89		Rumah Qur'an Baitul Masruri	Tartil, Tahfidz
90		TPQ Ar Rohmat	Tartil, Tahfidz
91		Madin Hidayatul Hasanah	Tartil, Tahfidz

16. Sejarah YPIS Sabilil Haq

Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial (YPIS) Sabilil Haq merupakan suatu organisasi yang menaungi kegiatan yang berorientasi pada keislaman dalam kemasyarakatan. YPIS Sabilil Haq pertama kali berdiri pada tanggal 1 Juni 2004 yang didirikan oleh ustadz Choirudin bersama team dan koordinator yang lainnya. Pada tahun 2004 lembaga tersebut bernama TPA Sabilil Haq. Pada waktu itu diberi nama TPA Sabilil Haq karena segala kegiatannya hanya difokuskan pada anak-anak saja. Setelah 5 tahun kemudian tepatnya pada tahun 2009, TPA Sabilil Haq ini mulai berkembang lagi yaitu dengan didirikannya Madin Sabilil Haq dan majlis taklim Sabilil Haq. Dengan adanya majelis taklim ini, diharapkan dapat memberikan dan mengembangkan wawasan keilmuan khususnya dalam keislaman bagi masyarakat. Sehingga tidak hanya anak-anak saja yang perlu diperhatikan oleh suatu lembaga, tetapi masyarakat juga harus diperhatikan, dan yang terpenting adalah dapat menguatkan ikatan bermasyarakat atau bersosial. Seiring berjalannya waktu yaitu 1 tahun kemudian, pada tahun 2010 berdirilah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial (YPIS) Sabilil Haq. YPIS Sabilil Haq ini mengelola beberapa macam kegiatan keislaman yaitu Madin Sabilil Haq, TPA Sabilil Muttaqien (TPA ini awalnya bernama TPA Sabilil Haq). Kemudian 3 tahun berikutnya, pada tahun 2013 TPA berubah menjadi TPQ. Pada tahun ini pula sekaligus dibentuk atau didirikan TPQ dewasa dan mulailah lembaga ini menggunakan Metode Ummi. Metode ini digunakan untuk pembelajaran al-Qur'an di semua jenjang yaitu anak-anak dan dewasa. Lalu, pada tahun 2014 YPIS Sabilil Haq yang dikelola ini mulai berkembang lagi yaitu dengan dibukanya beberapa program baru, antara lain: tahsin, diklat, dan privat. Satu tahun kemudian yaitu tahun 2015 Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial (YPIS) Sabilil Haq sudah berbadan hukum serta dibentuk atau didirikan kegiatan majelis dzikir dan shalawat yang bernama Alfa Salam. Yayasan ini telah berbadan hukum dan sudah tercatat pula dalam AHU-0022765.01.12.tahun 2015, tanggal 12 November 2015. Mulai saat itulah Yayasan ini telah berdiri dibawah naungan pemerintah.

17. Profil Ypis Sabilil Haq Tahun Ajaran 2023/2024

- Profil YPIS Sabilil Haq Tahun Ajaran 2023/2024
 Identitas Yayasan
- 1) Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial (YPIS) Sabilil Haq
 - 2) Provinsi : Jawa Timur
 - 3) Kab/kota : Magetan
 - 4) Kecamatan : Karas
 - 5) Desa : Botok
 - 6) Kode Pos : 63393
 - 7) Tahun Berdiri : 01 Juni 2004
 - 8) Email : ypissabililhaq@gmail.com
 - 9) Instagram : Ypissabililhaq
 - 10) Youtube : ypissabililhaq
 - 11) Facebook : YPIS Sabilil Haq
 - 12) Tik Tok : ypissabililhaq

18. Letak Geografis Ypis Sabilil Haq Tahun Ajaran 2023/2024

- Letak geografis Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Sabilil Haq berada di Desa Botok, RT : 02, RW : 01, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan, yaitu:
- 1) Sebelah Utara : Desa Ginuk, Kecamatan Karas
 - 2) Sebelah Selatan : Desa Truneng, Kecamatan Sukomoro
 - 3) Sebelah Barat : Desa Sidowayah, Kecamatan Panekan
 - 4) Sebelah Timur : Desa Taji, Kecamatan Karas

19. Visi Misi Ypis Sabilil Haq Tahun Ajaran 2023/2024

- Visi dan Misi YPIS Sabilil Haq
- 1) Visi

Membangun generasi Qur'ani dan Rabbani yang berakhlak mulia
 - 2) Misi
 - a) Mengajarkan pada santri cara membaca dan menulis al-Qur'an baik dan benar
 - b) Mengajarkan Gharaibul Qur'an dan Tajwid
 - c) Memberikan pengetahuan Islam secara menyeluruh
 - d) Mengajarkan akhlak melalui pembiasaan dan BBM
 - e) Mengajarkan tata cara ibadah melalui teori dan praktek
 - f) Berkontribusi dalam pembangunan sosial masyarakat membiasakan berdzikir dan sholawat

20. Sarana Prasarana Ypis Sabilil Haq Tahun Ajaran 2023/2024

Sarana dan Prasarana 2023/2024

Sarana dan Prasarana YPIS Sabilil Haq

Ruang Kelas	Bangku belajar	Printer
Masjid	Meja Ustadz/Ustadzah	Alat Peraga
Toilet Putra/Putri	Almari	Tiang Peraga
Proyektor	Papan Tulis	Pengeras Suara
Alat Hadroh	Laptop	Wifi

21. Struktur Kepengurusan Ypis Sabilil Haq Tahun Ajaran 2023/2024

Struktur kepengurusan YPIS Sabilil Haq 2023/2024

Kepala YPIS Sabilil Haq : Choirudin

Sekretaris : M Choirudaffa Al-Haq

Bendahara : Siti Amarah

Ustadz/Ustadzah : 1. Siti Amarah
 2. Sumiyati
 3. M Choirudaffa Al-Haq
 4. Choirul Anwar
 5. Suryadi
 6. M Hanif Azam
 7. Inggar Wihastari
 8. Laila Masturoh
 9. Mening Inggarwati
 10. Intan Firdaus
 11. Yuli Nur Khayati
 12. Eny Nurmawati
 13. Riris Rita Susanti

13. Riris Rita Susanti

12. Eny Nurmawati

11. Yuli Nur Khayati

10. Intan Firdaus

9. Mening Inggarwati

8. Laila Masturoh

7. Inggar Wihastari

6. M Hanif Azam

5. Suryadi

4. Choirul Anwar

3. M Choirudaffa Al-Haq

2. Sumiyati

1. Siti Amarah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Putri Dwi Rahayuningtiyas
NIM : 203111065
Tempat/Tanggal Lahir : Magetan, 04 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah
Alamat : Ds.Botok RT 01 RW 01, Kec. Karas, Kab.
Magetan
Nomer HP : 085850092907
Email : Putridwi04meii2002@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Botok : Tahun 2007-2008
2. SDN Botok : Tahun 2008-2014
3. SMPN 1 Karangrejo : Tahun 2014-2017
4. SMAN 2 Magetan : Tahun 2017-2020
5. UIN RM Said Surakarta : Tahun 2020-2024